

**KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
GUMUKMAS JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

Muhammad Ainul Yaqin

NIM : T20181129

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
GUMUKMAS JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Muhammad Ainul Yaqin  
NIM : T20181129

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
GUMUKMAS JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Muhammad Ainul Yaqin  
NIM : T20181129

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.**  
**NIP. 196502211991031003**

**KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
GUMUKMAS JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Ketua

Sekretaris



**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NUP. 20160366



**Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NUP. 20160358

Anggota :

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 83).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 35.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Saktullah dan ibu Istikomah selaku orang tua saya yang saya cintai dan sangat saya hormati, beliau beliau lah yang rela mengorbankan segenap jiwa raganya yang rela mengurus keringat demi anaknya ini dan beliau beliau lah yang senantiasa memberikan do'a, bimbingan dan semangat sampai saya ada pada titik ini.
2. Saudara kandung saya, mbak-mbak saya yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, memberikan masukan dan motivasi selama saya menempuh pendidikan meskipun sedikit ngomel-ngomel tapi saya tahu mereka sayang dan peduli.
3. Paman saya, Ahmad Sadid yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan motivasi dan senantiasa membantu saya ketika saya kesulitan dalam hal pendidikan.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang senantiasa menemani saya, menghibur saya, memberikan masukan-masukan yang bisa membuat saya senang dan tertawa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

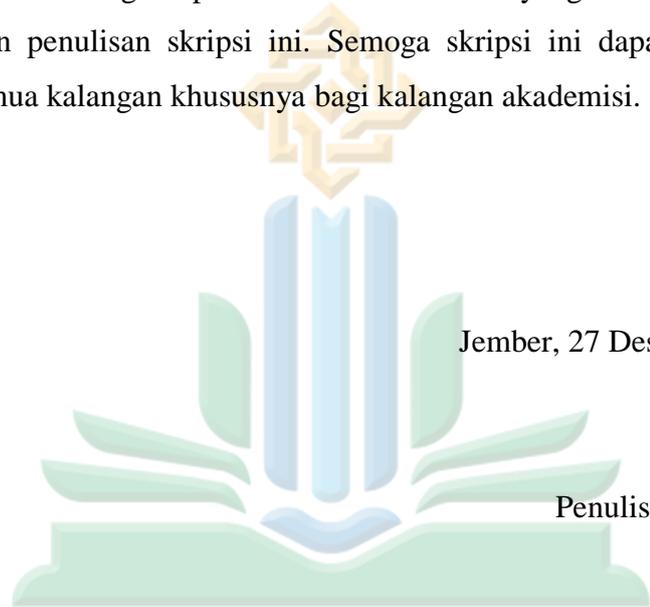
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan suri teladan untuk selalu sabar dalam menuntut ilmu.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dengan sabar dan ikhlas.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengayoman dan motivasi.
5. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Ibu Khususiyah, S.Pd selaku Kepala SMPI Gumukmas Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

8. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 khususnya teman-teman A3 yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal saleh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan banyak pembenahan dari segi isi maupun susunannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan khususnya bagi kalangan akademisi.



Jember, 27 Desember 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Muhammad Ainul Yaqin, 2022: *Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember.*

**Kata kunci:** Kitab Ta'lim Muta'allim, Akhlak.

Pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan bangsa. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia akan memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan akhlak yang baik. Upaya pendidikan akhlak dapat ditanamkan melalui berbagai macam metode, salah satunya yakni melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim. Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab yang membahas mengenai akhlak seorang penuntut ilmu. Seorang penuntut ilmu yang mengkaji isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim akan mengetahui segala hal yang boleh dilakukan maupun yang tidak boleh dilakukan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada Allah SWT bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember?; 2) Bagaimana kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada manusia bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa kepada Allah SWT di SMPI Gumukmas Jember dapat menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri siswa. Penerapan nilai-nilai akhlak siswa kepada Allah SWT tercermin dalam pelaksanaan pembiasaan pagi mengaji surah Yasiin, shalat dluha berjamaah serta penanaman sifat ihsan, ikhlas dan sabar dalam menuntut ilmu; 2) Kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa kepada manusia di SMPI Gumukmas Jember dapat menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri siswa. Penerapan nilai-nilai akhlak siswa tercermin dalam perilaku siswa ketika di sekolah yang senantiasa menghormati guru dan teman, menaati peraturan sekolah dengan baik serta penanaman sifat adil, rendah hati, dapat dipercaya, dermawan, berbaik sangka, membantu teman ketika mengalami musibah, menjenguk teman yang sakit dan menjaga silaturahmi.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II        KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	17

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
	B. Lokasi Penelitian .....	44
	C. Subyek Penelitian .....	45
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
	E. Analisis Data .....	47
	F. Keabsahan Data .....	49
	G. Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
	A. Gambaran Obyek Penelitian .....	52
	B. Penyajian Data dan Analisis .....	54
	C. Pembahasan Temuan .....	69
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran-Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka dan Guru BK ...	56
4.2	Wawancara dengan Guru Pengisi Kajian .....	57
4.3	Wawancara dengan Siswa .....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	84
2	Matrik Penelitian .....	85
3	Jurnal Kegiatan Penelitian .....	88
4	Pedoman Observasi .....	89
5	Pedoman Dokumentasi .....	90
6	Transkrip Wawancara .....	101
7	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	120
8	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	121
9	Dokumentasi Penelitian .....	122
10	Biodata Penulis .....	125



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses pengembangan suatu pengetahuan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana melalui berbagai jalur pendidikan, baik formal, nonformal maupun informal guna mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan menjadi salah satu hal penting yang menentukan kemajuan dan kemunduran suatu bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan formal di sekolah. Melalui pendidikan, setiap individu akan memahami peradaban dan dapat menginterpretasikannya terhadap lingkungan yang di hadapinya sehingga dapat mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah proses pembentukan dasar fundamental yang melibatkan kemampuan berpikir pribadi (kecerdasan) dan perasaan (emosi). Pendidikan menjamin kehidupan manusia lebih beretika karena pendidikan dipandang sebagai bagian integral dari proses pengorganisasian dan pembinaan individu menjadi lebih baik.<sup>4</sup> Pendidikan memiliki berbagai macam karakteristik input yang masuk dan diharapkan dapat memberikan

---

<sup>2</sup> Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 19.

<sup>3</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 15.

<sup>4</sup> M. Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 17.

output yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena pendidikan adalah bagian penting yang menunjukkan perkembangan suatu bangsa.<sup>5</sup> Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai suatu upaya yang tersusun dan dilaksanakan secara sadar guna memperoleh proses pembelajaran yang hidup dengan siswa yang aktif menggali potensi dan kecakapan spiritual keagamaan, kecerdasan sosial, kepribadian serta akhlak mulia yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup> Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja melainkan juga terhadap akhlak. Pendidikan akhlak bertujuan untuk memberikan pelajaran bagi manusia dalam menanamkan nilai keislaman pada diri manusia agar menjadi insan yang memiliki pengetahuan secara kaffah.<sup>7</sup> Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan yakni melalui akhlak yang tercermin pada siswa. Banyak para ahli yang mengamati fenomena pendidikan akhlak, salah satu diantaranya adalah Burhanuddin Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim.<sup>8</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim menunjukkan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter positif individu dalam bertingkah laku. Kitab Ta'lim Muta'allim diakui sebagai karya monumental yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Kitab Ta'lim Muta'allim juga banyak dijadikan sebagai bahan

---

<sup>5</sup> Lilik Mustanirroh, "Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 1.

<sup>6</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1).

<sup>7</sup> Khusna N., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2016): 173.

<sup>8</sup> Dini Hariani dan Ending Bahruddin, "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor", *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, No. 5 (2019): 748.

penelitian dan rujukan dalam penulisan karya-karya ilmiah terutama dalam bidang pendidikan. Kitab Ta'lim Muta'allim tidak hanya digunakan oleh ilmuwan muslim saja, tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulis barat.<sup>9</sup> Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para siswa sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang peyangga utama pendidikan Pesantren. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim menjadi acuan utama dalam proses belajar mengajar di kalangan pesantren dan sekolah formal yang mengkaji kitab Ta'lim Muta'allim.<sup>10</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim terdiri dari 13 bab/fasal pembahasan. Diantaranya adalah pengertian ilmu; ilmu fikih dan keutamaannya; niat dalam mencari ilmu; memilih ilmu, guru, teman, dan tekun dalam mencari ilmu; mengagungkan ilmu dan ahlinya ilmu (ulama); bersungguh-sungguh, tekun dan cita-cita tinggi; mulai belajar, ukuran dan urutannya; tawakal; masa belajar; kasih sayang dan nasihat; mencari tambahan ilmu dan adab; sikap wara' pada masa belajar; hal-hal yang menguatkan dan melemahkan hafalan; hal-hal yang mendatangkan rezeki dan menghalanginya serta hal-hal yang memperpanjang usia dan yang mengurangnya.<sup>11</sup>

Peran kitab Ta'lim Muta'allim sangatlah penting dalam membentuk akhlak siswa. Kitab Ta'lim Muta'allim menekankan aspek nilai adab, baik adab batiniyah maupun lahiriyah dalam proses pembelajaran. Kitab Ta'lim

---

<sup>9</sup> Muhammad Bayu Pamungkas, "Nilai Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Burhanuddin Az-Zarnuji" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2017).

<sup>10</sup> M. Fathu Lillah, *Ta'lim Mut'allim-Kajian dan Analisis serta Dilengkapi Tanya Jawab* (Kediri: Santri Salaf Press, 2015), 14-15.

<sup>11</sup> Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, Terjemahan Ali As'ad (Kudus: Menara Kudus, 2007).

Muta'allim mengajarkan bahwa pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun yang paling penting adalah transfer nilai adab dan akhlak. Akhlak yang mulia adalah karakter yang harus terus melekat pada diri setiap penuntut ilmu. Seorang penuntut ilmu yang tidak memiliki adab yang baik, akhlak yang mulia dan sifat yang baik maka tiada faidah baginya dalam usaha yang dilakukannya untuk memperoleh ilmu. Dalam menuntut ilmu, adab, akhlak dan perilaku menjadi hal yang paling utama. Jika tidak disertai dengan adab yang baik, khususnya kepada guru, maka tidak ada keberkahan baginya atas ilmu yang telah diperoleh. Berkah atau tidaknya ilmu bergantung kepada keridhoan guru. Maka dari itu, kajian kitab Ta'lim Muta'allim diharapkan mampu membentuk akhlak siswa yang baik.<sup>12</sup>

Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa arab *khuluqun* yang memiliki arti budi pekerti atau tingkah laku. Secara istilah, akhlak adalah suatu ilmu yang mempelajari baik buruknya perilaku, mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan akhir dari suatu pekerjaan. Kewajiban memiliki akhlak mulia tertera dalam hadits riwayat Ahmad dan Baihaqi, yang berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

<sup>12</sup> Shintia Luxma Yana, "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta'lim Muta'allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), 1-2.

Artinya : Dari Abi Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keshalihan akhlak” (HR. Ahmad).<sup>13</sup>

Hadits tersebut menegaskan bahwa Rasulullah SAW mendidik umatnya agar memiliki akhlak yang mulia. Dalam konteks pendidikan, hal tersebut dapat diwujudkan melalui suatu wadah yang dapat membentuk perilaku siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan pembiasaan melalui kecerdasan, penalaran dan sikap.<sup>14</sup> Pada dasarnya akhlak selalu melekat dalam diri setiap siswa.<sup>15</sup> Akhlak mulia tidak terbentuk secara instan melainkan melalui proses panjang dengan pembinaan dari seorang guru.<sup>16</sup> Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu, guru harus mempunyai keteladanan dan kompetensi yang profesional.<sup>17</sup> Guru dikenal sebagai seorang *mu'allim*, *mu'addib* dan *murabbi*. Guru sebagai *mu'allim* adalah guru yang memiliki ilmu pengetahuan, guru sebagai *mu'addib* adalah guru yang memiliki teladanan yang baik dan guru sebagai *murabbi* adalah guru yang memiliki sifat membimbing.<sup>18</sup> Untuk mencapai keberhasilan dalam membentuk akhlak siswa yang baik maka diperlukan adanya suatu pelayanan pendidikan yang baik.

<sup>13</sup> Syaikh Abdul Muhsin al-Bad, *Syarah Hadits Arba'in an-nawawi* (Sidoarjo: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 7.

<sup>14</sup> Hariani dan Bahrudin, “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor”, 748.

<sup>15</sup> Syarifah Habibah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2015): 73.

<sup>16</sup> Ridwan Efendi, dkk, “Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 2 (2022): 35.

<sup>17</sup> Efendi, dkk, 33-34.

<sup>18</sup> Khusna N., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi”, 173.

Ruang lingkup akhlak terdiri dari akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada alam. Akhlak terhadap Allah atau pola hubungan manusia dengan Allah SWT merupakan sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah SWT sebagai *khaliq*. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Kedua, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan untuk menguasai daratan, lautan dan udara.<sup>19</sup> Menurut Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai dan paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya.

Peneliti telah melakukan kajian pendahuluan melalui wawancara dengan narasumber yang merupakan seorang guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember. Berdasarkan pemaparan guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember diperoleh informasi bahwa mayoritas siswa mempunyai akhlak yang baik. Hal tersebut

---

<sup>19</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 179

disebabkan karena adanya kajian kitab ta'lim muta'allim di SMPI Gumukmas Jember yang berjalan dengan baik.

Penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilakukan adalah penelitian milik Ahmad Dawam, dkk tahun 2021 yang menganalisis tentang implementasi kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa SMK Darussalam Safa'at. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Implementasi kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk akhlak siswa adalah siswa tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu secara berjamaah, melaksanakan shalat sunnah. siswa mempunyai sikap sopan terhadap gurunya.<sup>20</sup> Penelitian milik Lilik Mustaniroh tahun 2021 menganalisis Relevansi Pendidikan Akhlak Dalam kitab Ta'lim Muta'allim dengan akhlak siswa kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'allim dan akhlak siswa kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo berada pada kategori sangat baik.<sup>21</sup> Penelitian milik Shintia Luxma Yana tahun 2021 menganalisis implementasi nilai-nilai akhlak belajar dalam kitab Ta'lim Muta'allim pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah lingkungan seperti instrumental dan kondisi individu si

---

<sup>20</sup> Ahmad Dawam, dkk, "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Meningkatkan Pembentukan Ahlak Mulia Siswa SMK Darussalam Safa'at", *Jurnal Pendidikan* 1, No. 1 (2021): 1.

<sup>21</sup> Mustaniroh, "Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islmaiyyah Candi Sidoarjo", viii.

pelajar yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis.<sup>22</sup> penelitian milik Endranul Aliyah dan Noor Amirudin tahun 2020 menganalisis tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'allim karangan Imam Az-Zarnuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak yang tertera di dalam kitab Ta'lim Muta'allim terdiri dari akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama makhluk, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak kepada ilmu.<sup>23</sup> Penelitian milik Ariful Misbachudin tahun 2020 menganalisis tentang implementasi isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan etika belajar santri MA Ponpes Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Ta'lim Muta'allim mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan etika belajar santri.<sup>24</sup> Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang berkaitan dengan akhlak siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember dilaksanakan mulai bulan juni tahun 2021 yang merupakan aktualisasi dari hasil musyawarah dewan guru. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim ini dilaksanakan selama seminggu sekali pada jumat pagi sebagai pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai.

---

<sup>22</sup> Yana, "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta'lim Muta'allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalarjo Bengkulu Utara", ix.

<sup>23</sup> Endranul Aliyah dan Noor Amirudin, "Konsep Pendidikan Akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'allim karangan Imam Az-Zarnuji", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* 21, No. 2 (2020): 161.

<sup>24</sup> Ariful Misbachudin, "Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo" (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2020), xii.

Pentingnya pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember untuk mengajarkan kepada siswa mengenai akhlak yang baik di lingkungan sekolah. Pemilihan kitab Ta'lim Muta'allim didasarkan oleh kandungan isi dari kitab Ta'lim yang menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan siswa sebagai seorang penuntut ilmu. Pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember telah berjalan dalam kurun waktu satu tahun lebih. Perubahan yang dapat dirasakan yakni akhlak siswa di SMPI Gumukmas Jember yang kian baik dengan mengamalkan sikap sopan santun kepada warga sekolah. Selain itu, siswa di SMPI Gumukmas Jember dapat belajar mengenai cara membaca kitab yang benar sebagai *skill* tambahan untuk bekal di masa depan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan maka peneliti menilai penting untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada Allah SWT bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember?
2. Bagaimana kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada manusia bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember?

---

<sup>25</sup> Ahmad Sadit, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 September 2022.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada Allah SWT bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada manusia bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan teoritis tentang kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti lain.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mendeskripsikan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai wadah bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah.

##### b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa.

c. Bagi SMPI Gumukmas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk warga sekolah khususnya bagi SMPI Gumukmas Jember dalam mengetahui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang digunakan sebagai pedoman dalam mendeskripsikan istilah-istilah penting yang terdapat dalam penelitian dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud peneliti. Istilah-istilah penting yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim

Kajian kitab Ta'lim Muta'allim adalah kajian Kitab Ta'lim Muta'allim yang membahas mengenai bab pengagungan ilmu dan pemilikinya, tawakal serta kasih sayang dan nasihat.

2. Akhlak

Akhlak adalah sikap yang mencerminkan baik buruknya siswa terhadap Allah dan manusia.

Kesimpulan dari pengertian di atas tentang kajian kitab ta'lim muta'allim dan akhlak yaitu suatu kajian kitab yang membahas tentang

adab seorang siswa dalam menuntut ilmu yang di dalamnya terkandung bab pengagungan ilmu dan pemiliknya, tawakal serta kasih sayang dan nasihat, kemudian yang di padukan dengan akhlak siswa terhadap pengajar atau guru yaitu akhlak yang baik dan benar.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2021, sistematika pembahasan bertujuan untuk mendeskripsikan alur pembahasan secara runtut, terstruktur, detail dan jelas dalam bentuk deskriptif naratif. Sistematika penulisan karya ilmiah pada penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV penyajian data analisis yang terdiri dari penyajian data dan analisis yang meliputi dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 88-90.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Ahmad Dawam, dkk tahun 2021 dengan judul “Implementasi Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Meningkatkan Pembentukan Akhlak Siswa SMK Darussalam Safa’at”. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis implementasi kitab Ta’lim Muta’allim dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa SMK Darussalam Safa’at. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk akhlak siswa adalah siswa tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu secara berjamaah, melaksanakan shalat sunnah. siswa mempunyai sikap sopan terhadap gurunya.<sup>27</sup>
2. Penelitian Lilik Mustaniroh tahun 2021 dengan judul “Relevansi Pendidikan Akhlak dalam kitab Ta’lim Muta’allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo”. Tujuan penelitiannya adalah mengetahui relevansi pendidikan akhlak dalam kitab Ta’lim Muta’allim dengan akhlak siswa kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam kitab Ta’lim Muta’allim dan akhlak siswa kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo berada pada kategori sangat baik.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Dawam, dkk, “Implementasi Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Meningkatkan Pembentukan Ahlak Mulia Siswa SMK Darussalam Safa’at”, 1.

<sup>28</sup> Mustaniroh, “Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islmaiyyah Candi Sidoarjo”, viii.

3. Penelitian Shintia Luxma Yana tahun 2021 dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta’lim Muta’allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara”. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis implementasi nilai-nilai akhlak belajar dalam kitab Ta’lim Muta’allim pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah lingkungan seperti instrumental dan kondisi individu si pelajar yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis.<sup>29</sup>
4. Penelitian Endranul Aliyah dan Noor Amirudin tahun 2020 dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Imam Az-Zarnuji”. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab Ta’lim Muta’allim karangan Imam Az-Zarnuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak yang tertera di dalam kitab Ta’lim Muta’allim terdiri dari akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama makhluk, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak kepada ilmu.<sup>30</sup>
5. Penelitian Ariful Misbachudin tahun 2020 dengan judul “Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Pembentukan Etika Belajar Santri MA Ponpes Al-As’ariyyah Kalibeber Wonosobo”. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis tentang implementasi isi kandungan

---

<sup>29</sup> Yana, “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta’lim Muta’allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara”, ix.

<sup>30</sup> Aliyah dan Amirudin, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam kitab Ta’lim Muta’allim karangan Imam Az-Zarnuji”, 161.

kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukannya etika belajar santri MA Ponpes Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Ta'lim Muta'allim mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan etika belajar santri.<sup>31</sup>

**Tabel 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Dawam, dkk tahun 2021, "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Pembentukan Akhlak Siswa SMK Darussalam Safa'at"	a. Menganalisis kitab Ta'lim Muta'allim b. Menganalisis akhlak c. Menggunakan pendekatan kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan subyek SMK sementara itu pada penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP
2	Lilik Mustaniroh tahun 2021, "Relevansi Pendidikan Akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo"	a. Menganalisis kitab Ta'lim Muta'allim b. Menganalisis akhlak	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan subyek siswa MA sementara itu pada penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP b. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sementara itu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif
3	Shintia Luxma Yana tahun 2021, "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar	a. Menganalisis kitab Ta'lim Muta'allim b. Menganalisis	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan subyek santri

<sup>31</sup> Misbachudin, "Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo", xii.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dalam Kitab Ta'lim Muta'allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara”	akhlak c. Menggunakan pendekatan kualitatif	Pondok Pesantren sementara itu pada penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP
4	Endranul Aliyah dan Noor Amirudin tahun 2020, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji”	a. Menganalisis kitab Ta'lim Muta'allim b. Menganalisis akhlak c. Menggunakan pendekatan kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan subyek sementara itu pada penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP
5	Ariful Misbachudin tahun 2020, “Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Pembentukan Etika Belajar Santri MA Ponpes Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo”	a. Menganalisis kitab Ta'lim Muta'allim b. Menggunakan pendekatan kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan subyek siswa MA sementara itu pada penelitian ini menggunakan subyek siswa SMP

Berdasarkan contoh penelitian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya adalah pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, variabel penelitian ini menggunakan variabel kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan akhlak siswa, serta subyek penelitian ini menggunakan siswa SMPI Gumukmas Jember. Dari pemaparan tersebut, peneliti merasa penting untuk melanjutkan penelitian yang berjudul “Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember”.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim

Kitab Ta'lim Muta'allim adalah kitab yang membahas tentang etika belajar dan akhlak seorang siswa agar memperoleh kemanfaatan ilmu. Kitab ini diakui sebagai karya monumental yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Di Indonesia, kitab Ta'lim Muta'allim dikaji dan dipelajari oleh lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren dan sekolah formal. Kajian kitab ini diperuntukkan bagi para santri dan pelajar agar mengetahui segala sesuatu tentang bagaimana menuntut ilmu yang baik dan benar.

Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji adalah pengarang kitab Ta'lim Muta'allim.<sup>32</sup> Nama lengkap beliau adalah Burhanuddin Ibrahim Al-Zarnuji al-Hanafi. Nama Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji berasal dari dua kata yakni *al-Zarnuji* dan *al-Hanafi*. Kata *Al-Zarnuji* dinisbatkan pada nama tempat bernama *Zarnuj* atau *Zarnuji* yang merupakan sebuah kota terkenal dekat sungai Oxus, Turki.<sup>33</sup> Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad menjelaskan bahwa Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji berasal dari suatu daerah yang sekarang dikenal dengan Afganistan, namun tidak ada keterangan pasti mengenai tempat kelahiran.<sup>34</sup> Sedangkan kata *al-Hanafi* dinisbatkan pada nama mazhab yang dianutnya yaitu mazhab

<sup>32</sup> Lailatul Husna, "Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariq Al-Ta'allum karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji" 2, No. 4 (2018).

<sup>33</sup> Muzayin, Arif dan Shofwan, "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim", *Jurnal Riset dan Konseptual* 2, No. 4 (2017).

<sup>34</sup> Yundri Akhyar, "Metode Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariqat At-Ta'allum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)", *Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, No. 2 (2008).

Hanafi. Adapun dua gelar yang sangat melekat pada Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji adalah *Burhanuddin* yang memiliki arti bukti kebenaran agama dan *Burnanul Islam* yang memiliki arti bukti kebenaran Islam.<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat Djuji, Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji menuntut ilmu di Bukharah dan Samarkand, sebuah kota yang menjadi pusat keilmuan dan pengajaran<sup>36</sup>. Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji juga belajar pada para ulama besar, diantaranya sebagai berikut:

- a. Burhanuddin Ali Bin Abu Bakar Al-Maghinani, ulama besar bermazhab Hanafi yang mengarang kitab Al Hidayah yakni salah satu kitab fikih rujukan utama Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji.
- b. Syaikh Hammad bin Ibrahim, ulama fikih bermazhab Hanafi, sastrawan dan ahli kalam.
- c. Syaikh Fakhruddin Al-Kasyani, ulama fikih bermazhab Hanafi pengarang kitab *Badai'us Shana'i*.
- d. Ruknul Islam Muhammad bin Abu Bakar, ulama besar ahli fikih bermazhab Hanafi, pujangga, penyair dan pernah menjadi mufti di Bochara yang sangat masyhur fatwa-fatwanya.
- e. Syaikh Fakhruddin Qadli Khan Al-Ouzjandi, ulama besar yang dikenal dengan mujtahid dalam mazhab Hanafi dan memiliki banyak kitab karangan.

<sup>35</sup> Muzayin, Arif dan Shofwan, "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim".

<sup>36</sup> Djuji, "Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji: Kajian Psikologi Etik Kitab Ta'lim al-Muta'allim" (Tesis, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998).

f. Ruknul Al-Farghani, ulama ahli fikih bermazhab Hanafi, pujangga dan penyair.

Syeikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji mengangkat pendapat-pendapat para gurunya dalam kitab Ta'lim Muta'allim.<sup>37</sup> Syeikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji menuntut ilmu hingga akhir hayatnya. Ada dua pendapat mengenai wafatnya Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji. Pendapat pertama menyatakan bahwa Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji wafat pada tahun 591 H/1195 M sedangkan pendapat kedua menyatakan bahwa Syaikh Imam Burhanuddin Az-Zarnuji wafat pada tahun 840 H/1243 M yang bertepatan dengan penurunan keadaan politik Daulah Islamiyah.<sup>38</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim terbit pada tahun 996 H dan diberi syarah oleh Ibrahim bin Ismail serta diterjemahkan ke dalam bahasa Turki dengan judul Irsyad Ta'lim di Ta'lim al-Muta'allim. Naskah kitab Ta'lim Muta'allim pertama kali dicetak di Jerman pada tahun 1709 M oleh Randalus. Kemudian, kitab Ta'lim Muta'allim dicetak di berbagai tempat diantaranya yakni di Lasbak pada tahun 1838 M oleh Kaspari dengan tambahan mukadimah oleh Plessener, di Mursababad pada tahun 1265 H dan di Qazan pada tahun 1898 M. Pada tahun 1901 M, kitab Ta'lim Muta'allim mengalami perubahan pada jumlah halaman menjadi 32 halaman dengan adanya penambahan sedikit penjelasan di bagian belakang. Pada tahun 1286 H, kitab Ta'lim Muta'allim mengalami perubahan pada jumlah halaman menjadi menjadi 40 halaman. Pada tahun

<sup>37</sup> Akhyar, "Metode Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariqat At-Ta'alum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)".

<sup>38</sup> Akhyar, 15.

1292 H, kitab Ta'lim Muta'allim mengalami perubahan pada jumlah halaman menjadi 52 halaman. Kitab Ta'lim Muta'allim terdiri dari 13 bab di antaranya:

- a. Hakikat ilmu, fikih dan keutamaannya.
- b. Niat saat belajar.
- c. Memilih ilmu, guru dan teman.
- d. Mengagungkan ilmu dan pemiliknya.
- e. Bersungguh-Sungguh, kontinuitas dan cita-cita luhur.
- f. Permulaan belajar, batasan belajar dan tata tertibnya.
- g. Tawakal.
- h. Waktu untuk mendapatkan ilmu.
- i. Kasih sayang dan nasihat.
- j. Mengambil Pelajaran.
- k. Waro pada masa belajar.
- l. Hal-hal yang membuat hafal dan membuat mudah lupa.
- m. Hal-hal yang mendatangkan rizki dan yang mencegahnya, hal-hal yang memperpanjang usia serta yang mengurangnya.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa bab diantaranya:

- a. Mengagungkan Ilmu dan Pemiliknya

Rasulullah SAW bersabda: “Belajarlah kamu semua dan mengajarlah kamu semua dan hormatilah guru-gurumu serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.” (Terjemahan HR.

Thabrani). Sikap seorang pelajar yang tidak mengagungkan ilmu, ahli ilmu, dan guru dapat menghambat kesuksesan dan kemanfaatan ilmu. Bentuk mengagungkan guru dapat diwujudkan dengan tidak berjalan di depannya, tidak duduk di tempatnya, tidak mendahului dalam bertutur kata, tidak bertanya pada saat guru dalam kondisi jemu, menjaga waktu belajar, dan tidak mengetuk pintu rumah serta bersabar menunggu hingga guru keluar. Seorang penuntut ilmu hendaknya mencari ridha sang guru dan menjauhi murkanya serta menjalankan segala perintahnya selain perintah untuk melakukan maksiat. Barang siapa yang melukai hati gurunya maka akan ditutup keberkahan ilmunya dan hanya mendapat sedikit manfaat. Pada bab mengagungkan ilmu dan pemiliknya, terdapat beberapa kandungan di antaranya:

a. Mengagungkan Ilmu

Penuntut ilmu itu tidak akan mendapatkan ilmu dan manfaatnya kecuali dengan mengagungkan ilmu dan pemiliknya serta memuliakan guru dan menghormatinya.

b. Mengagungkan Guru

Salah satu cara mengagungkan ilmu adalah mengagungkan guru. Ilmu adalah sesuatu yang karena hanya ilmulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Abu An'im, "Terjemah Ta'limul Muta'allim", 33.

c. Memuliakan Kitab

Salah satu cara menghormati ilmu adalah menghormati kitab dengan mengambil kitab dalam keadaan suci.<sup>40</sup>

d. Menghormati Teman

Salah satu cara mengagungkan ilmu adalah mengagungkan teman belajar dan orang yang ia belajar kepadanya. Seorang pelajar harus berusaha menampakkan sayangnya terhadap gurunya dan temannya agar bisa mendapatkan ilmu dari mereka,serta dalam memilih teman pilihlah orang yang rajin berperilaku wara memiliki keperibadian yang konsisten dan pemahaman yang baik

e. Sikap Selalu Hormat dan Khidmah

Penuntut ilmu hendaklah untuk menuntut ilmu dengan rasa hormat dan khidmah karena jika menuntut ilmu dengan sikap yang sombong atau acuh takacuh maka ilmu yang di peroleh bisa saja menjadi ilmu yang tidak bermanfaat atau tidak barokah.

f. Jangan Memilih Ilmu Sendiri

Penuntut ilmu tidak diperbolehkan untuk memilih satu macam ilmu menurut keinginan sendiri melainkan dengan menyerahkan urusan tersebut kepada guru karena beliau lebih tau apa yang baik

---

<sup>40</sup> An'im, 38.

bagi tiap-tiap pribadi seorang dan yang patut dengan tabiat kepribadiannya.<sup>41</sup>

g. Jangan Duduk Terlalu Dekat dengan Guru

Penuntut ilmu tidak diperbolehkan untuk duduk terlalu dekat dengan guru pada saat belajar. Apabila terpaksa maka berilah jarak sepanjang busur panah.

h. Menyingkiri Akhlak Tercela

Penuntut ilmu haruslah menjauhi akhlak tercela karena akhlak tercela laksana anjing secara maknawi.<sup>42</sup>

b. Tawakal

Tawakal berasal dari kata *at-tawakkul* yang berasal dari kata *wakala* yang memiliki arti menyerahkan, mempercayakan atau mewakilkan urusan kepada orang lain. Tawakal yaitu mengembalikan segala perkara, ikhtiar, dan upaya kepada Allah SWT serta berserah diri kepada Allah guna memperoleh manfaat atau menghindari mudharat.<sup>43</sup> Bentuk dari nilai tawakal dalam kitab Ta'lim Muta'allim yaitu tidak merasa susah dan menyibukkan tentang rezeki karena rezeki orang yang mencari ilmu akan dicukupkan oleh Allah dengan sendirinya.<sup>44</sup> Pada bab tawakal, terdapat beberapa kandungan di antaranya:

1) Urusan Rezeki

<sup>41</sup> An'im, 41-43.

<sup>42</sup> An'im, 44.

<sup>43</sup> Azzumardi Azra, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Houve, 2005), 114.

<sup>44</sup> Syekh Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar Ta'limul Muta'allim* (Surabaya: Nurul Huda, 2012), 47

Penuntut ilmu haruslah bertawakal dalam menuntut ilmu dan tidak menyibukkan dirinya dalam memikirkan urusan rezeki, sedangkan seseorang yang menuntut ilmu harus bertawakal kepada Allah tidak perlu memikirkan urusan rizki,

Nabi Muhammad saw. Bersabda bahwasanya siapa saja yang belajar ilmu agama maka Allah swt, mengabulkan segala keinginan dan menganugrahkan rezeki kepadanya.<sup>45</sup>

## 2) Pengaruh Urusan Duniawi

Penuntut ilmu tidak diperbolehkan untuk mengkhawatirkan urusan dunia. Kekhawatiran urusan dunia dapat memudharatkan hati, akal, badan.

Sesungguhnya orang yang hatinya sudah tersibukkan dengan urusan rezeki seperti pangan dan sandang maka jarang sekali yang fokus dan berkonsentrasi mengejar kemuliaan budi pekerti dan cita-cita yang tinggi, dikatakan dalam sebuah syair yang berbunyi

*Tinggalkanlah kemuliaan (dunia) tak perlu berkenala mencarinya, duduklah sejatinya kau hanya membutuhkan makan dan pakaian.* Orang-orang yang berakal lebih mementingkan urusan ukhrowi ketimbang urusan duniawi.<sup>46</sup>

## 3) Hidup dengan Prihatin

Penuntut ilmu hendaknya menanggung kesulitan dan keletihan dalam perjalanan belajar. Penuntut ilmu hendaknya menggunakan

<sup>45</sup> Imam Zarnuji pedoman etika dan metode Islam dalam menuntut ilmu (Jakarta Selatan PT. Rene turos) 140

<sup>46</sup> ibid

seluruh waktu untuk menuntut ilmu dan tidak menyibukkan diri dengan dengan hal lainnya.<sup>47</sup> Perlu di ketahui mencari ilmu itu tidak bisa lepas dari penderitaan dan kepayahan .Karena mencari ilmu erupakan pekerjaan yang berat dan derajatnya lebih besar daripada berperang menurut pendapat beberapa ulamak.Siapa mampu bersabar atas kesulitan mencari ilmu niscaya akan menemukan kelezatan yang nikmatnya melampawi segala kenikmatan di dunia.

c. Kasih Sayang dan Nasihat

Penuntut ilmu hendaknya memiliki rasa kasih sayang, tidak berselisish dan bercekcok dengan orang lain serta tidak berbuat dengki karena dengki dapat membahayakan diri.Guru kami syekhul islam Burhanudin mengatakan bahwa para ulamak berkata “putra seorang guru dapat menjadi orang yang alim karna seorang guru menginginkan anak anak didiknya menginginkan anak anak didiknya menjadi orang yang alim dalam al, Qur’an Pada bab kasih sayang dan nasihat, terdapat beberapa kandungan di antaranya:

1) Kasih Sayang

Penuntut ilmu hendaknya memiliki rasa kasih sayang, suka menasihati dan tidak memiliki sifat hasad karena sesungguhnya sifat hasad itu memudharatkan dan tidak bermanfaat.

---

<sup>47</sup> An'im, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, 84-87.

## 2) Menghadapi Kedengkian

Penuntut ilmu tidak diperbolehkan untuk bertengkar dan bermusuhan dengan orang lain.<sup>48</sup> Dan berhati hatilah terhadap permusuhan , sebab permusuhan akan membuka aib dan akan menyia nyiakan waktumu.

Kitab Ta'lim Muta'allim dikaji di berbagai lembaga pendidikan yang meliputi pesantren dan sekolah. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim adalah kajian Kitab Ta'lim Muta'allim yang membahas mengenai bab pengagungan ilmu dan pemiliknya, bertawakal serta kasih sayang dan nasihat.

## 2. Akhlak

Ensiklopedia Islam menjelaskan bahwa akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat dalam jiwa manusia dan menimbulkan tingkah laku tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.<sup>49</sup> Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang terkandung dalam jiwa dan terdiri dari perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Al-Ghazali akhlak juga merupakan fitrah manusia dan sifat naluriah seseorang untuk melakukan suatu kebaikan.<sup>50</sup> Ibnu Maskawaih menjelaskan bahwa akhlak merupakan suatu hal atau situasi psikologis yang menstimulasi seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>51</sup>

<sup>48</sup> Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), 91-97.

<sup>49</sup> Dasuki, 102.

<sup>50</sup> Akilah Mahmud, "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih", *Jurnal Aqidah* 6, No. 1 (2020): 87.

<sup>51</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 14.

Pendidikan akhlak merupakan usaha secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan guna mendorong jiwa pada individu untuk berakhlakul karimah sehingga melahirkan pribadi yang senantiasa berakhlakul karimah.<sup>52</sup> Akhlak terbagi menjadi tiga macam, diantaranya:

a. Akhlak Kepada Allah

Abuddin Nata menjelaskan bahwa akhlak kepada Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai Khalik.<sup>53</sup> Akhlak kepada Allah berkaitan dengan ibadah yang dilakukan manusia kepada Allah. Cara yang dapat dilakukan dalam merealisasikan akhlak kepada Allah yakni dengan melakukan kegiatan yang menanamkan nilai-nilai ketuhanan, diantaranya:

1) Iman

Iman berasal dari Bahasa Arab dari kata dasar *amana yu'minu* *imanan* yang memiliki arti beriman atau percaya. Percaya dalam bahasa Indonesia yakni meyakini atau yakin bahwa sesuatu yang dipercaya itu memang benar atau nyata adanya.<sup>54</sup> Iman dapat dimaknai iktiraf, membenarkan, membenaran yang bersifat khusus.<sup>55</sup>

<sup>52</sup> Nailul Huda, *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim* (Kediri: Ragil Offset, 2020), 611.

<sup>53</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 127.

<sup>54</sup> Kaelany HD. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 58.

<sup>55</sup> Dr. Abdul Rahman Abdul Khalid, *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 2.

Iman dalam Al-Quran memiliki dua pengertian, yaitu: 1) Iman dengan pengertian membenarkan adalah membenarkan berita yang datangnya dari Allah dan Rasul-Nya. Dalam hadist shahih diceritakan bahwa Rasulullah bersabda mengenai iman, iman adalah beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat serta takdir baik dan buruk adalah dari Allah SWT. 2) Iman dengan pengertian amal adalah segala perbuatan kebajikan yang tidak bertentangan dengan hukum yang telah digariskan oleh syara.

## 2) Ihsan

Ikhlas berasal dari kata **خلص** yang berarti murni, tidak kecampuran, bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran.<sup>56</sup> Sesuatu yang murni artinya bersih tanpa ada campuran, baik yang bersifat materi maupun non materi.<sup>57</sup>

Sedangkan menurut istilah upaya memurnikan dan mensucikan hati sehingga benar-benar hanya terarah kepada Allah semata. Sedang sebelum keberhasilan usaha itu, hati masih diliputi atau dihindangi oleh sesuatu selain Allah.<sup>58</sup> Ikhlas adalah mereka yang mengesakan Allah dan merupakan hamba-hamba-Nya yang terpilih. Seperti yang dikatakan Oleh Ibnu Qayyim yang dikutip oleh M. Bin Shalih ikhlas adalah mengesakan Allah yang berhak

<sup>56</sup> A.W. Munawar, Kamus al-Munawir Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressef, 1997), hal. 359

<sup>57</sup> Muhammad Bin Shalih, Sisilah Amalan Hati, (Bandung: IBS, 2006), hal. 15

<sup>58</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 519

dalam berniat melakukan ketaatan bertujuan hanya kepada-Nya tanpa mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun

Ihsan dapat diartikan sebagai kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada. Hal ini mengindikasikan bahwa Allah selalu mengawasi manusia, maka manusia harus berbuat, berlaku, dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin.<sup>59</sup>

### 3) Takwa

Secara etimologis, terma takwa dan yang seakarnya tertera dan terulang sebanyak 258 kali dalam Alquran. Takwa berasal dari *waqā-yaqī infintif*, *mashdar*-nya adalah *wiqāyah* yang berarti memelihara, menjaga, melindungi, hati-hati, menjahui sesuatu, dan takut adzab. Takwa dapat juga berarti *al-khasyyah* dan *al-khauf* yang berarti takut kepada adzab Allah, yang menimbulkan satu konsekuensi untuk melaksanakan semua perintah Allah dan menjahui larangan-Nya.<sup>60</sup>

Takwa secara terminologis memiliki peristilahan yang beragam. *Al-Asfahani* mengistilahkan takwa dengan memelihara diri dari dosa dan meninggalkan segala yang haram.<sup>61</sup> Dari segi bahasa, takwa berarti mengambil tindakan penjagaan dan pemeliharaan diri dari sesuatu yang memudaratkan atau

<sup>59</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pendekatan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 153.

<sup>60</sup> M. Ashaf Shaleh, *Takwa Makna dan Hikmahnya dalam Alquran* (PT. Gelora Aksara Pratama), 1.

<sup>61</sup> M. Ashaf Shaleh, 4.

merugikan. Dari segi syari'at, takwa bermakna menjaga dan memelihara diri dari siksa dan murka Allah SWT, dengan jalan melaksanakan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Takwa pada dasarnya berarti menjaga diri dari hal-hal yang dibenci. Hal ini berlaku kepada siapapun tanpa pandang bulu. Maka dari itu, jadikanlah takwa sebagai benteng kehidupan kita.<sup>62</sup>

#### 4) Ikhlas

Ikhlas ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata *kholusho* yang merupakan kata kerja intransitif yakni bersih, jernih, murni, suci, tidak ternoda. Ikhlas menurut istilah adalah sesuatu yang murni yang tidak bisa tercampur dengan hal yang bisa mencampurinya. Sikap ikhlas sangatlah sulit dilakukan karena harus benar-benar bersih dari hal lainnya. Ikhlas berkenaan dengan dampak positif dari tauhid yang sejati dengan mengesakan Allah dalam peribadatan dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya. Oleh karena itu, ikhlas adalah kunci diterimanya suatu amal, selain bahwa amal itu mesti sesuai dengan tuntunan Allah dan Nabi-Nya. Sebanyak apapun amal yang dilakukan tanpa disertai keikhlasan, bukan hanya tidak diterima Allah, melainkan malah mendapat celaan dariNya.

<sup>62</sup> Luqman Bilfaqih, *Membuka Tabir Hikmah Pesan-Pesan dari Azzahra* (Azzahra Press, 2004), 253.

#### 5) Tawakal

Tawakal ini mengindikasikan bahwa Allah selalu mengawasi manusia, maka manusia harus berbuat, berlaku, dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin. Jika ditinjau dari segi bahasa, kata tawakal berasal dari bahasa Arab yaitu *wakala-yakilu-waklan* yang artinya menyerahkan, mewakilkan, dan wakil. Secara istilah, tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah SWT untuk mendapatkan kemashlahatan serta mencegah bahaya baik urusan dunia maupun akhirat. Tawakal dapat diartikan sebagai penyerahan diri atau menyerahkan, dan memasrahkan segala keputusan hanya pada Allah SWT tanpa kecuali jika diri kita sudah berusaha, berdoa semampu yang kita bisa.

#### 6) Syukur

Hakikat syukur adalah pengakuan atas nikmat dari pemberi nikmat dengan ketundukan, sebab jika ada seseorang yang benar-benar mengakui nikmat yang diberikan oleh orang lain dengan cara mengolok-oloknya, maka tidak akan dikatakan bahwa dia benar-benar bersyukur. Oleh karena itu, hakikat syukur adalah pengakuan nikmat Allah dengan cara tunduk. Allah menamai dirinya dengan Al-Syakur memiliki makna bahwa Allah akan memberikan ganjaran hamba atas syukurnya. Maka dinamainya

ganjaran syukur dengan syukran, sebagaimana balasan sayyi'ah dengan sayyi'ah (keburukan).<sup>63</sup>

Syukur juga dimaknai dengan sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat karunia yang tidak terbilang banyaknya, yang dianugerahkan Allah kepada kita. Syukur adalah ridlo atas nikmat Allah dan beramal atasnya. Syukur yang berbentuk ridlo dengan hati dan mengetahui dengan ilmu merupakan dimensi internal dari bersyukur (*Al-Shukr AlDakhiliah*). Tidak cukup dikatakan bersyukur tanpa adanya respon berupa tindakan eksternal (*Al-Shukr Al-Khārijyah*) baik secara lisan maupun perbuatan.<sup>64</sup> Maka syukur dibagi menjadi 4 kategori yaitu: syukur dengan anggota tubuh, syukur dengan hati, syukur dengan lisan, dan syukur dengan harta<sup>65</sup> Oleh karena itu, sebagian ulama juga ada yang mengatakan bahwa syukur adalah untuk tidak mempergunakan nikmat di jalan maksiat kepada-Nya.

#### 7) Sabar

Sabar yaitu sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup.<sup>66</sup> Secara terminologi, sabar adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, konsekuen dalam pendirian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah bagaimanapun berat

<sup>63</sup> Muh. Mu'inidillah Basri, *Indahnya Tawakal*, 28.

<sup>64</sup> Ahmad Rusdi, "Syukur dalam Psikologi Islam dan Konstruksi Alat Ukurnya", *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi* 2. No. 2 (2016), 37

<sup>65</sup> Ahmad Rusdi, 192.

<sup>66</sup> Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

tantangan yang dihadapi.<sup>67</sup> Menurut penuturan Abu Thalib Al-Makky, sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhaan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT terhadapnya. Sabar dalam pandangan Al-Ghazali merupakan tangga dan jalan yang dilintasi oleh orang-orang yang hendak menuju Allah SWT.

b. Akhlak kepada Manusia

Akhlak kepada manusia diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya sebagai makhluk Allah.<sup>68</sup> Cara yang dapat dilakukan dalam merealisasikan akhlak kepada manusia yakni dengan melakukan kegiatan yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, diantaranya:

1) Silaturahmi

Silaturahmi yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia. Silaturahmi berasal dari kata صلة yang artinya hubungan atau menghubungkan. Adapun kata الرحيم atau الرحم jamaknya الرحام berarti rahim atau peranakan perempuan atau kerabat.<sup>69</sup> Silaturahmi dapat diartikan sebagai jalinan hubungan kasih sayang dengan saudara dan kerabat yang masih ada hubungan darah

<sup>67</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf* (Jakarta: Amzah, 2015), 174.

<sup>68</sup> Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 127.

<sup>69</sup> Muhammad Habibillah, *Raih Berkah Harta Dengan Sedekah dan Silaturahmi* (Jogjakarta: Sabil, 2013), 123.

(senasab) dengan kita.<sup>70</sup> Silaturahmi dapat dilakukan dengan mendatangi famili atau teman dengan memberikan kebaikan baik berupa ucapan maupun perbuatan. Inti atau pokok kata silaturahmi adalah rahmat dan kasih sayang. Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama untuk keamanan dan ketentraman dalam pergaulan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.<sup>71</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa silaturahmi berarti mendekatkan diri kepada orang lain setelah selama ini jauh dan menyambung kembali komunikasi setelah selama ini terputus dengan penuh kasih sayang diantara mereka.<sup>72</sup>

## 2) Persaudaraan

Persaudaraan yaitu semangat persaudaraan terutama antara sesama kaum beriman (*ukhuwah islamiyah*). Menurut bahasa, *ukhuwah islamiyah* berarti persaudaraan Islam. Adapun secara istilah, *ukhuwah islamiyah* adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang,

<sup>70</sup> Nurlaela Isnawati, *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, Tahajud, Baca Al-Quran, dan Puasa Senin Kamis* (Jogjakarta: Sabil, 2014), 49.

<sup>71</sup> Hussein Bahresi, *Hadits Shohih Bukhari-Muslim* (Surabaya: Karya Utama, t.th), 140.

<sup>72</sup> A. Darussalam, "Wawasan Hadits Tentang Silaturahmi", *TAHDIS* 8, No. 2 (2017).

persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.<sup>73</sup>

Jadi persaudaraan adalah sebuah ikatan atau sebuah perpaduan dari dua orang atau lebih yang serupa dengan talian saudara. Dalam hal ini, persaudaraan dalam islam yang biasa disebut dengan Ukhwah Islamiyah adalah upaya mencurahkan cinta yang tulus dan pembelaan terhadap kebenaran, sesakit sepenanggungan dalam menuju cita-cita dan saling tolong menolong dalam mengatasi segala persoalan hidup.<sup>74</sup>

Nurkholis Madjid mengkolerasikan keberadaan keimanan dengan rahmat Allah dengan jiwa persaudaraan. Menurutnya, kaum beriman adalah (seharusnya) bersaudara. Persaudaraan itu adalah bentuk paling penting dari ikatan cinta kasih (silaturrahim) atau ukhwah basyariyah antar sesama manusi, sehingga segala permasalahan dan perbedaan tidak akan menjadi problem dan kendala bagi kemanusiaan.<sup>75</sup>

### 3) Persamaan

Persamaan yaitu pandangan bahwa semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras maupun suku bangsa. Menurut istilah, persamaan adalah kebersamaan dan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai

<sup>73</sup> Mega Kusumawati, dkk. "Nilai Ukhwah Islamiyah dalam Film Negeri 5 Menara", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 9. No.3 (t.th).

<sup>74</sup> Ali Ridho, "Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (Shulhu) Dalam Masyarakat Multikultural perspektif Hadis", *Jurnal At-Tajdid* 01, No. 02 (2017), 168.

<sup>75</sup> Ridho, 170

mahluk Allah. Persamaan memandang semua manusia sama harkat dan martabatnya, tanpa memandang jenis kelamin, ras ataupun suku bangsa. Tinggi rendahnya derajat manusia hanya berdasarkan ketakwaan yang penilaian dan kadarnya hanya Allah yang tahu.<sup>76</sup>

#### 4) Adil

Adil yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang. Secara Bahasa, adil adalah orang yang diridoi perkataan dan hukumnya atau keputusannya, sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar; berpegang teguh pada kebenaran. Adil yaitu sikap yang seimbang dalam menilai dan menyikapi segala sesuatu.<sup>77</sup>

Pengertian adil menurut Muhammad Ali adalah kebaikan dibalas dengan kebaikan, hal ini bukan mencakup keadilan saja, melainkan mencakup hal memenuhi segala hak dan kewajiban, karena semua itu dapat digolongkan membalas kebaikan dengan kebaikan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Syariah, Moderasi Beragama Sebagai Solusi dalam Membendung Bahaya Islamophobia untuk Menjaga Keharmonisan Negara Kesatuan Republik Indonesia, *Journal of Islamic Law* 3. No. 2 (2021).

<sup>77</sup> Rudi Irawan, "Analisis Kata Adil dalam Al-Quran", *Jurnal* 2, No. 2 (t.th), 232-247.

<sup>78</sup> Ali Imran, "Konsep dan Ihsan Menurut Aqidah, Ibadah dan Akhlak, *Jurnal Hikmah* VI, No. 02, (2012), 103.

#### 5) Baik sangka

Baik sangka yaitu sikap berbaik sangka kepada sesama manusia. Secara bahasa, baik sangka memiliki arti prasangka dan baik, yakin. Secara terminologi, baik sangka adalah nama bagi sesuatu yang berasal dari indikasi, apabila indikasi tersebut kuat maka disamakan setara dengan ilmu. Baik sangka adalah meniadakan prasangka buruk.<sup>79</sup>

Baik sangka ditekankan dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak karena untuk memberikan pelajaran bahwa baik sangka dapat mengeratkan hubungan persahabatan dan persaudaraan. Sedangkan jika melakukan buruk sangka akan mendapatkan dosa.

#### 6) Rendah hati

Rendah hati yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanyalah milik Allah. Rendah hati dalam bahasa Arab lebih dikenal dengan istilah Tawadhu. Secara etimologi, kata tawadhu memiliki arti merendahkan diri. Secara istilah, tawadhu adalah menampakkan kerendahan hati kepada sesuatu yang diagungkan.<sup>80</sup> Tawadhu yaitu mengakui kebenaran dari orang lain dan rujuk dari kesalahan menuju kebenaran. Oleh karena itu seorang murid harus bersikap tawadhu terhadap guru.<sup>81</sup>

<sup>79</sup> Mamluatur Rahmah, "Husnuzan dalam Perspektif Al-Quran serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup", *Journal of Islamic Principles and Philosophy* 2, No. 2 (2021).

<sup>80</sup> Purnama Rozak, "Indikator Tawadhu Dalam Keseharian", *Jurnal Madaniyah*, No. 1 (2017).

<sup>81</sup> Izzan, Saehudin Ahmad, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al Quran* (Bandung: Humaniora, 2015).

Rendah hati juga memiliki banyak manfaat seperti Allah akan mengangkat derajat dan kedudukan yang mulia, disenangi dan dicintai banyak orang, serta terhindar dari sifat sombong dan dholim. Maka dari itu penanaman dan pembelajaran sifat rendah hati sangat penting diterapkan dalam pembelajaran akhlak kepada anak-anak.

7) Tepat janji.

Tepat janji (*al-wafa'*) adalah salah satu sifat orang yang benar-benar beriman, yakni sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian. Tepat janji memiliki pengertian sebagai berikut, tepat janji menurut Tamara merupakan salah satu key performance indikator dalam amanah. Sikap amanah dan tepat janji adalah dua sifat yang saling berkaitan, apabila ada amanah pasti ada sikap menepati janji.<sup>82</sup> Jika satu sifat hilang maka hilang pula yang lain, seseorang dikatakan amanah apabila ia mampu menepati janji dan ucapannya dihadapan orang lain. Sebaiknya seseorang dikatakan menepati janji jika ia memiliki karakter amanah dalam dirinya.<sup>83</sup>

8) Lapang dada,

Lapang dada (*insyiraf*) yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Lapang dada dapat diartikan menerima dan menghargai pendapat orang lain.

<sup>82</sup> Firdaus Abiyoga dan Irham Zaki, "Implementasi Sifat Amanah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren", *Jurnal Jestt* 1, No. 9 (2014), 639.

<sup>83</sup> Abigoya, 630

Sama seperti dengan kisah-kisah para Rasul, para wali Allah yang senantiasa lapang dada dalam kehidupannya. Kisah-kisah tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Orang yang mampu menekan secara maksimal kecenderungan-kecenderungan buruk yang ada di dalam dirinya, seperti rasa dengki, benci dan iri hati.

Sifat lapang dada penting diajarkan kepada anak karena sifat lapang dada dapat mengajarkan keikhlasan, menjauhkan terjadinya pertengkaran baik dengan teman ataupun yang lainnya, terbebas dari sifat dendam kepada orang lain dan lainlain.

#### 9) Dapat dipercaya

Secara bahasa dapat dipercaya/amanah adalah aman, tenang dan tentram.<sup>84</sup> Menurut istilah kata amanah memiliki artian yang beragam dan sangat luas, seperti sebuah tanggung jawab yang harus dijalankan dengan jujur ataupun titipan yang harus diserahkan kembali kepada pemiliknya.<sup>85</sup> Secara terminologi amanah adalah menunaikan segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan kepada seseorang.<sup>86</sup> Quraish Shihab berpendapat bahwa amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain

<sup>84</sup> M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 83.

<sup>85</sup> M. Ihsan Fauzi dan Tutik Hamidah, "Konsep Amanah dalam Perspektif Al-Quran, *Journal Al-Irfani* 2, No. 1 (2021), 14-25.

<sup>86</sup> Zainal Abidin dan Fiddian khairudin, "Penafsiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Syahadah* V, No. 2 (2017), 122

untuk dipelihara dan dikembalikan bila tiba saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya.<sup>87</sup>

Amanah merupakan lawan kata dari khianat adalah sendi utama interaksi. Amanah tersebut membutuhkan kepercayaan dan kepercayaan itu menghasilkan ketenangan batin yang selanjutnya melahirkan keyakinan. Amanah itu memenuhi hak-haknya Allah dan hak-haknya hamba Allah SWT. Sebab menjaga amanah bagi orang yang dianggap sempurna agama, dijaga kehormatan dan harta benda, dengan sebab menjaga hak-haknya Allah SWT ibarat kata menjaga perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.<sup>88</sup>

#### 10) Dermawan

Dermawan yaitu sikap kesediaan dalam menolong sesama manusia.<sup>89</sup> Dermawan adalah sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia, terutama mereka yang kurang beruntung dan orang yang terlilit hutang dengan mendermakan sebagian dari harta benda yang dikaruniakan dan diamanatkan Tuhan kepada mereka. Sebab manusia tidak akan memperoleh kebaikan sebelum mendermakan sebagian dari hartaharta yang dicintainya itu.

<sup>87</sup> Abidin, 125.

<sup>88</sup> Sahri, "Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Amanah Menurut M. Quraish Shihab (*Jurnal Madaniyah* 8, No. 1 (2018), 129.

<sup>89</sup> Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, 153.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki jiwa dermawan dengan tujuan untuk menjernihkan jiwa seseorang, mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi, tenggang rasa terhadap saudara yang fakir, kesempatan penting untuk mengingat karunia Allah dari berbagai nikmat yang diberikan-Nya. Hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan dan tidak bermewah-mewahan, serta untuk menyalurkan harta di jalan Allah semata berharap ridlo Allah.<sup>90</sup>

### 3. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan salah satu kitab yang memiliki isi kandungan mengenai akhlak seorang penuntut ilmu. Seorang penuntut ilmu yang mengkaji isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim akan mengetahui segala hal yang boleh dilakukan maupun yang tidak boleh dilakukan. Pendidikan akhlak atau pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penanaman akhlak dapat dilakukan sejak dini melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim merupakan salah satu metode pendidikan karakter.

Menurut Imam Al-Ghazali, metode mendidik akhlak dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

#### a. Metode Cerita

Metode cerita merupakan metode pendidikan akhlak yang memiliki kekuatan daya tarik tersendiri dalam menarik simpati siswa. Melalui

<sup>90</sup> Fifi Nofiaturrahmah, Penanaman Karakter, Dermawan melalui Sedekah, dalam "Jurnal Zakat dan Wakaf", Volume 4, Nomor 2, Desember 2017, hal. 315

cerita, seorang siswa diberikan kesempatan untuk berfikir dan merasakan cerita seolah ia ikut berperan dalam cerita tersebut. Adanya keterkaitan emosi siswa terhadap cerita akan memberikan peluang bagi siswa untuk meniru tokoh-tokoh yang berakhlak baik dan meninggalkan akhlak buruk. Hal inilah yang menjadi bukti bahwa metode cerita merupakan sarana yang ampuh dalam membentuk akhlak siswa.

b. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode pendidikan akhlak yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode pendidikan akhlak lainnya. Siswa merupakan anak yang senang meniru serta meredupikasi segala hal yang dilihatnya baik itu merupakan perilaku yang baik maupun perilaku yang tidak baik. Melalui keteladanan yang diberikan oleh pendidik, siswa akan mengamati dan menirukan pendidik dalam berbicara, berbuat, bersikap dan berperilaku.

c. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode pendidikan akhlak yang dapat diterapkan sejak dini. Pembentukan akhlak dan pembinaan sosial siswa dapat dibentuk sejak usia dini dengan menerapkan perilaku hidup yang teratur dan baik secara terus menerus. Nilai-nilai akhlak yang baik akan mendarah daging menjadi perilaku dan kebiasaan yang akan dilakukan siswa secara terus menerus.

d. Metode Nasihat

Metode nasihat merupakan metode pendidikan akhlak yang paling sering digunakan oleh para orang tua, pendidik dan da'i. Pemberian nasihat merupakan kewajiban bagi pendidik kepada siswa. Dalam memberikan nasihat, pendidik haruslah menggunakan bahasa yang baik dan sopan tanpa menyinggung perasaan siswa. Pemberian nasihat hendaknya disertai dengan alasan mengapa pendidik memberikan nasihat tersebut kepada siswa tanpa berada di hadapan orang lain.

e. Metode Ganjaran dan Hukuman

Metode ganjaran dan hukuman merupakan metode pendidikan akhlak yang dapat digunakan jika berada dalam keadaan yang kurang memungkinkan. Metode ini berhubungan dengan pemberian pujian ketika siswa menerapkan akhlak yang baik serta pemberian hukuman ketika siswa tidak menerapkan akhlak yang baik. Pemberian hukuman dapat dilakukan apabila terpaksa serta tidak ada alternatif lain yang bisa diambil. Agama Islam melarang seseorang dalam memberikan ketika marah. Apabila terpaksa untuk memberikan hukuman, maka berikanlah hukuman yang tidak bersifat fisik, menyakiti orang serta tidak merendahkan derajat dan martabat orang yang bersangkutan karena tujuan awal pemberian hukuman yakni untuk mengubah perilaku yang kurang baik agar tidak diulangi kembali.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Tita Rostitawati, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Al-Ghazali", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No.1(2016), 51-53.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diterapkan guna mendeskripsikan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa. Penelitian kualitatif menyertakan upaya penting seperti penyusunan prosedur, pengajuan pertanyaan, pengumpulan data yang spesifik dari informan atau partisipan.<sup>92</sup> Penelitian kualitatif memiliki proses yang bersifat induktif, data yang didapatkan merupakan data kualitatif serta memerlukan interpretasi untuk dapat dipahami maknanya.<sup>93</sup> Data yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh selama penelitian, meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di SMPI Gumukmas Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di SMPI Gumukmas Jember yang notabennya adalah sekolah formal dalam naungan Kemendikbud melaksanakan pembiasaan pagi dengan mengadakan kajian kitab Ta'lim Muta'allim. Adanya kajian ini menarik perhatian peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai kajian kitab ta'lim dalam meningkatkan akhlak siswa.

---

<sup>92</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 25.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 1-2.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa SMPI Gumukmas Jember tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 300 siswa. Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan subyek dengan peninjauan tertentu.<sup>94</sup> Pada penelitian ini, peneliti memilih enam subyek yang telah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dilaksanakan di sekolah. Keenam subyek tersebut terdiri dari tiga siswa kelas VIII dan tiga siswa kelas IX. Sedangkan sumber data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Kepala SMPI Gumukmas Jember (Khususiyah, S.Pd).
2. Waka Kurikulum (Nur Rohmiatiningsih, S.Pd).
3. Waka Kesiswaan (Ahmad Sadid, S.Pd).
4. Guru BK (Ahmad Sadid, S.Pd).
5. Guru Pengisi Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim (Muhammad Sayful Munir, S.Pd.I).
6. Siswa SMPI Gumukmas Jember yang terdiri dari tiga siswa kelas VIII yakni Hilmi, Alif dan Siti Aisyah serta tiga siswa kelas IX yakni Desi Marta Andini, Dela Nur Fadila dan Putri Dewi Utari.

---

<sup>94</sup> Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 110.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas pencarian data di lapangan yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian.<sup>95</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses berlangsungnya kajian kitab Ta'lim Muta'allim. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember.

##### 2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilaksanakan dengan memberi pertanyaan yang dikemukakan peneliti kepada informan. Wawancara merupakan instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tertentu melalui tanya jawab.<sup>96</sup> Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang lebih terbuka melalui ide-ide dan pendapat responden.<sup>97</sup> Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara kepada kepala SMPI Gumukmas Jember, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan siswa SMPI Gumukmas Jember. Wawancara

<sup>95</sup> Lestari dan Yudhanegara, 232.

<sup>96</sup> Lestari dan Yudhanegara, 172-238.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116.

dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan akhlak siswa.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen berbentuk gambar, tulisan dan karya monumental seseorang. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi.<sup>98</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa profil SMPI Gumukmas Jember dan dokumentasi pengumpulan data.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pencarian serta penyusunan data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara secara sistematis dengan cara penyusunan ke dalam pola, pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit dan pemilihan hal-hal yang penting dengan tujuan agar mudah dimengerti.<sup>99</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana.<sup>100</sup> Langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>98</sup> Sugiyono, 124.

<sup>99</sup> Sugiyono, 131.

<sup>100</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook*, Terjemahan Tjejep Rohindi Rohini (Jakarta: UI-Press, 2014).

## b. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah kegiatan penyeleksian, pemfokusan dan penyederhanaan data. Data yang telah dikondensasi dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan memberi keterangan yang jelas. Peneliti melakukan kondensasi data sebagai berikut:

### 1) Pemilihan

Pada tahapan pemilihan data, peneliti menyeleksi informasi-informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

### 2) Pengerucutan

Pada tahapan pengerucutan data, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

### 3) Peringkasan

Pada tahapan peringkasan data, peneliti mengevaluasi data yang telah terkumpul dan berhubungan dengan kualitas dan cakupan data.

### 4) Penyederhanaan dan Transformasi

Pada tahapan penyederhanaan dan transformasi data, peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan data dalam berbagai cara melalui penyeleksian dan penggolongan data.

## c. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi tersusun yang memiliki kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti dapat memahami apa yang harus dilakukan yakni dengan menganalisis atau menentukan suatu tindakan dengan memperdalam

temuan. Peneliti melakukan penyajian data dengan menyajikan data siswa sebagai subyek dalam penelitian, menyajikan hasil wawancara dalam bentuk transkrip wawancara serta menyajikan hasil observasi dan dokumentasi dalam bentuk deskripsi.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek ulang dengan bukti yang ditemukan di lapangan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menguraikan dan memverifikasi keseluruhan data yang dihasilkan selama penelitian, meliputi: hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan bertujuan untuk mendeskripsikan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam meningkatkan akhlak siswa.

**F. Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid. Untuk menentukan kevalidan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.<sup>101</sup> Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda melalui teknik yang sama. Pada penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dari siswa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan triangulasi data dilakukan dengan

---

<sup>101</sup> Sugiyono, 125.

mengumpulkan data dari kepala SMPI Gumukmas Jember, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, guru pengisi kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dan siswa melalui wawancara.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan persiapan antara lain:

- a. Observasi untuk menemukan masalah.
- b. Mengajukan judul.
- c. Menyusun proposal.
- d. Melaksanakan seminar proposal.
- e. Revisi proposal sesuai hasil seminar.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- g. Mengurus surat izin penelitian.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan pelaksanaan, antara lain:

- a. Menentukan subyek penelitian.
- b. Melaksanakan observasi untuk mengetahui proses berlangsungnya kajian kitab Ta'lim Muta'allim
- c. Melaksanakan wawancara untuk mengetahui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan akhlak siswa.

d. Mengumpulkan data dokumentasi berupa profil sekolah dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

3. Tahapan Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan penyelesaian, antara lain:

- a. Mengolah data dari hasil penelitian.
- b. Menganalisis data.

4. Tahapan Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan memberi saran terhadap pihak yang terkait serta menyusun skripsi.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMPI Gumukmas Jember**

SMPI Gumukmas merupakan sekolah yang berada di bawah naungan yayasan dan SMPI Gumukmas ini terletak di jalan Sultan Agung nomor 16 kelurahan purwoasri kecamatan Gumukmas kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. SMPI Gumukmas ini berdiri pada tanggal 2 Februari 1967 dan didirikan oleh mbah Hasan Mustofa dan K.H. Hamdari masih. Pada saat itu SMPI Gumukmas masih menggunakan nama MMP (Madrasah Menengah Pertama Al-Farobi) dan berada di bawah naungan MWC NU Gumukmas. Pada tahun 1980, MMP beralih nama menjadi SMPI Gumukmas Jember.

Warga SMPI Gumukmas Jember terdiri dari 300 siswa dan 31 dewan guru. SMPI Gumukmas Jember memiliki fasilitas belajar, diantaranya yakni 12 ruang belajar, 1 perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium ilmu pengetahuan alam, 1 kantor, 2 ruang guru, 1 usaha kesehatan sekolah, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang waka kesiswaan

SMPI Gumukmas Jember berusaha mengembangkan diri melalui berbagai bidang meliputi pengembangan akademik serta peningkatan mutu guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seminar, pelatihan, workshop, lomba lomba bidang studi, guru teladan,

dan kegiatan sosial serta keagamaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Menurut pendiri SMPI Gumukmas Jember yakni mbah Hasan Mustofa dan K.H. Hamdari, SMPI Gumukmas Jember memiliki tujuan untuk mencetak manusia yang berintelektual dan berketerampilan tinggi serta mempunyai iman dan taqwa yang sangat kuat. SMPI Gumukmas juga memiliki tujuan untuk membantu pemerintahan dalam usaha mencerdaskan bangsa yang nantinya mampu membangun bangsa, negara serta agama ke arah yang lebih baik serta mampu menciptakan suasana adil makmur baik materi maupun spiritual di negeri tercinta ini.

## 2. Profil SMPI Gumukmas Jember

Nama	: SMP ISLAM GUMUKMAS
NPSN	: 20523776
NPWP	: 026638502626000
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Jember
Kecamatan	: Gumukmas
Desa/Kelurahan	: Purwoasri
Jalan dan Nomor	: Jalan Sultan Agung Nomor 16 Gumukmas
Kode pos	: 68165
Telepon	: 03363205923
E-mail	: <a href="mailto:smpislamgumukmass@gmail.com">smpislamgumukmass@gmail.com</a>
Daerah	: Desa

Status SMPI	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Akreditasi	: A
Surat Keputusan SK	: PW/158/B-7/X/1980
SK Pendirian Sekolah	: PW/158/B-7/X/1980
Tanggal SK Pendirian	: 1967-02-02
SK Izin Operasional	: 503/A.1/SMP-P/008/35.09.325/2020
Tanggal SK Izin Operasional	: 2020-01-09
Tahun Berdiri	: 1967
Kepemilikan Bangunan	: Milik sendiri

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh menggunakan prosedur yang telah dipaparkan pada bab III. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini adalah data yang disajikan peneliti berdasarkan fokus penelitian.

### **1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Allah SWT bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara di SMPI Gumukmas Jember, peneliti memperoleh informasi bahwa pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dilatar belakangi oleh keprihatinan dewan guru mengenai akhlak siswa, baik itu di dalam maupun di luar sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki

tugas untuk mendidik karakter siswa agar menjadi anak yang memiliki budi pekerti yang baik. Pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Hal tersebut tertera dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>102</sup>

Pendidikan di era globalisasi memiliki tantangan yang lebih besar dimana arus informasi yang beragam dapat membawa nilai-nilai positif maupun negatif tergantung dengan nilai-nilai budaya dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Dalam menghadapi arus globalisasi tersebut, seorang pendidik memiliki kewajiban untuk menanamkan sikap selektif pada diri setiap siswa agar dapat memfilter segala sesuatu dengan baik.

Untuk menghadapi tantangan di dalam dunia pendidikan, SMPI Gumukmas Jember mengadakan program kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam rangka membentuk akhlak dan pribadi yang baik pada diri setiap siswa. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Khususiyah selaku kepala sekolah di SMPI Gumukmas Jember. Beliau menyatakan bahwa "Ketakutan guru ketika moral anak-anak menyimpang, contohnya seperti

---

<sup>102</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

berani dengan orang tua sehingga di sekolah ini anak-anak dituntun bagaimana agar adabnya bisa baik terhadap guru, orang tua maupun orang-orang yang lebih tua.”<sup>103</sup>



Gambar 4.1  
Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka dan Guru BK

Kajian kitab Ta’lim Muta’allim ini merupakan salah satu upaya dalam mendidik karakter siswa di sekolah. Kajian kitab Ta’lim Muta’allim merupakan hasil dari buah ide bapak Muhammad Sayful Munir selaku guru pengisi kajian. Beliau memberikan usulan diadakannya kajian kitab Ta’lim Muta’allim ini sejak lama namun pihak sekolah memberikan persetujuan ide tersebut sejak satu tahun yang lalu. Hal tersebut disebabkan karena kendala pembelajaran daring dalam situasi pencegahan penyebaran Covid -19 sehingga kegiatan pembelajar dibatasi.<sup>104</sup> Kajian kitab Ta’lim Muta’allim di SMPI Gumukmas Jember telah berjalan sekitar satu tahun lebih. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Khususiyah bahwa “Pelaksanaan kajian kitab Ta’lim Muta’allim mulai dilaksanakan pada

<sup>103</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

<sup>104</sup> Observasi di SMPI Gumukmas Jember, 26 September 2022.

pertengahan tahun 2021 dan telah berlangsung selama satu tahun lebih.”

105

Pemilihan kitab Ta’lim Muta’allim sebagai rutinitas pembiasaan pagi bukan karena tanpa sebab. Pemilihan kitab Ta’lim Muta’allim disesuaikan dengan isi kandungan kitab yang sangat cocok dikaji dan diperuntukkan oleh kalangan siswa yang sedang menuntut ilmu. Kitab Ta’lim Muta’allim merupakan salah satu kitab yang memiliki isi kandungan mengenai adab atau akhlak seorang penuntut ilmu dan cara menuntut ilmu yang baik dan benar. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Munir sebagai berikut.

“Ta’lim Muta’allim itu kan sebuah kitab yang disodorkan disiapkan oleh Musonnef bagi orang yang *tholibul ‘ilmi* pencari ilmu, bagi saya itu ilmu yg sangat urgen bagi *tholibul ‘ilmi* pencari ilmu. Bayangkan ada seseorang mencari sesuatu tapi tidak tau teknisnya maka di Ta’lim Muta’llim diberi tau bagaimana teknis sebelum belajar ketika belajar dan pasca belajar itu di sampaikan.”<sup>106</sup>



Gambar 4.2  
Wawancara dengan Guru Pengisi Kajian

Hal ini juga menjadi alasan dipilihnya kitab Ta’lim Muta’allim untuk dikaji di lingkungan sekolah karena berkaitan erat dengan pendidikan.

<sup>105</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 november 2022.

<sup>106</sup> Munir, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

Kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember menjadi salah satu pembiasaan pagi pada hari jumat yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar dimulai. Pembiasaan kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik siswa-siswi maupun dewan guru. Seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX duduk di depan kelasnya masing-masing dengan posisi melingkar mengelilingi guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang berada tepat di tengah-tengah mereka. Ibu Khususiyah menyatakan bahwa "Hari jumat pagi semua anak-anak berkumpul di halaman seperti pengajian tapi anak-anak punya catatan. Catatannya nanti dikumpulkan setiap hari jumat."<sup>107</sup>

Evaluasi dari pelaksanaan kajian Kitab Ta'lim Muta'allim ini berupa catatan siswa yang diperoleh selama kajian berlangsung. Catatan tersebut dikumpulkan kepada dewan guru setelah kajian selesai.<sup>108</sup> Evaluasi ini dimaksudkan agar siswa-siswi memperhatikan apa yang disampaikan penerjemah ketika kajian berlangsung sehingga mereka dapat memperoleh ilmu yang disampaikan oleh guru pengisi kajian. Ibu Khususiyah mengungkapkan bahwa "Seluruh siswa berkumpul dan menulis catatan yang nantinya dikumpulkan setiap pertemuan."<sup>109</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Nur Rohmiatiningsih selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa "Kajian kitab Ta'lim Muta'allim ini dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran

---

<sup>107</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 november 2022.

<sup>108</sup> Observasi di SMPI Gumukmas Jember, 26 September 2022.

<sup>109</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

dimulai pukul 07.30 jadi untuk pembiasaan paginya dilaksanakan pada pukul 07.00.”<sup>110</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama kajian berlangsung, siswa-siswi memperhatikan jalannya kajian dan sangat antusias dalam mengikuti kajian. Hal ini dibuktikan dengan semangat yang terdapat pada diri siswa dengan mencari tempat duduk paling depan agar dapat memperhatikan guru pengisi kajian dengan mudah. Antusias siswa-siswi juga tercermin ketika salah satu dari mereka menanyakan jadwal jam kajian dikarenakan guru pengisi kajian yang masih belum datang karena ada alasan tertentu. Semangat siswa dalam mengikuti kajian menjadi salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan tujuan diadakannya kajian kitab Ta’lim Muta’allim. Salah satu tujuan diadakannya kajian Kitab Ta’lim Muta’allim adalah untuk meningkatkan akhlak siswa. Hal ini disampaikan oleh Ibu Rohmatianingsih sebagai berikut.

“Agar akhlak anak-anak lebih baik karena jika hanya akademik saja tanpa akhlak kan nol, tapi akhlak tanpa akademik juga nol. Akhlak dan akademik itu harus seimbang jadi kita berusaha menyeimbangkan akhlak dengan akademik. Salah satunya melalui kajian kitab Talim Mutaallim ini.”<sup>111</sup>

Siswa yang mengikuti kajian dengan bersungguh-sungguh maka mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah. Dalam kurun waktu satu tahun lebih, tujuan tersebut telah membuahkan hasil. Akhlak siswa di SMPI Gumukmas Jember mengalami peningkatan. Adab dan etika siswa terhadap guru mengalami perubahan

---

<sup>110</sup> Rohmiatiningih, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

<sup>111</sup> Rohmiatiningih, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

yang baik meskipun tidak sepenuhnya. Hal ini disampaikan oleh bapak Munir sebagai berikut.

“Banyak perubahan meskipun tidak 100%. Kalau njenengan sekali-kali melihat tidak sengaja anak-anak gini, ya itulah perubahannya. Kalau njenengan datang sebelum adanya kajian ini dan sesudah adanya kajian maka njenengan tau. Jadi memang betul, mereka tadinya bodoh karena belum ngerti. Saiki wes ngerti, mereka mencoba menjadi ahlul ilmi, mencoba memperaktekkan setelah *tholibul ‘ilmi*, jadi perubahannya itu ada.”<sup>112</sup>

Hal ini membuktikan bahwasanya akhlak siswa setelah mengikuti kajian mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan akhlak siswa sebelum mengikuti kajian. Peningkatan akhlak siswa juga tercermin dalam ruang lingkup ibadah. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Khususiyah sebagai berikut.

“Pembiasaan selain hari jumat yakni mengaji yasin dan shalat dluha. Untuk pembiasaan ketika pulang yakni membaca surah Al-Waqiah. Sepulang sekolah, jamaah dzuhur dilaksanakan oleh beberapa siswa karena keterbatasan tempat. Jadi yang laki-laki terkadang melaksanakan shalat dzuhur di masjid.”<sup>113</sup>

Ibu Khususiyah menyampaikan bahwasanya siswa-siswi sangat antusias untuk mengikuti pembiasaan di sekolah berupa mengaji surah yasin dan surah Al-Waqiah serta shalat dluha dan shalat dzuhur berjamaah. Selain itu, siswa-siswi SMPI Gumukmas Jember juga giat untuk menghafal Al-Quran. Ada beberapa siswa-siswi yang telah menghafalkan 1-2 juz Al-Quran. Dalam rangka meningkatkan semangat siswa dalam menghafalkan Al-Quran, pihak sekolah memberikan dukungan berupa pemberian reward bagi siswa yang telah hafal minimal

<sup>112</sup> Munir, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>113</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

satu juz Al-Quran. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Ahmad Sadid selaku waka kesiswaan dan guru BK.

“Karena mendidik ini memang agak sulit, saya rasa jika cuman mengajar semua orang juga bisa. Ada juga yang tidak bisa shalat lima waktu karena faktor lingkungan di rumah. Di rumah orang tuanya tidak shalat otomatis anaknya ngikut. Di sekolah diajarkan untuk mengaji dengan harapan adanya tindak lanjut dengan orang tua, nah ini butuh komunikasi dengan orang tua. Karena jika dirumah dimentahkan lagi ya percuma. Ketika waktunya mengaji tapi di rumah tidak ada dorongan ya balek lagi, dan di sini jugak ada program hafalan alquran Disini untuk siswa yang sudah hafal 1 juz akan kami beri reward. Ada sekitar lima anak dari kelas 7 yang sudah hafal satu juz.”<sup>114</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwasanya siswa di SMPI Gumukmas Jember mencerminkan siswa yang ahli ibadah. Siswa yang telah menanamkan semangat beribadah maka akan tertanam pula sifat-sifat yang baik pada dirinya. Salah satu sifat mulia yang tertanam pada diri siswa yakni sifat sabar. Hal tersebut diungkapkan oleh salah seorang siswa. Ia menyatakan bahwa “Suka mengaji, pas dijaraki kaleh rencange yang laki-laki itu nggeh sabar mboten dibales.”<sup>115</sup>

Penerapan akhlak kepada Allah merupakan salah satu cara mencari ridha Allah bagi seorang penuntut ilmu sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Minhajul Abidin sebagai berikut. “Jadi, tujuan berakhlak dalam menuntut ilmu menurut Imam Al-Ghazali adalah mengabdikan kepada Allah untuk meraih keridhoannya.”<sup>116</sup>

Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa kajian kitab Ta’lim Muta’allim memiliki peran dalam meningkatkan akhlak siswa

<sup>114</sup> Ahmad Sadid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 November 2022.

<sup>115</sup> Siti Aisyah dan Desi Marta Andini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>116</sup> Imam Al-Ghazali, Terjemahan Minhajul Abidin (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012), 2.

kepada Allah SWT. Hal ini tercermin dalam perilaku siswa ketika di sekolah yakni mengikuti pembiasaan mengaji surah yasin dan surah al-Waqiah, melaksanakan shalat dluha dan shalat dzuhur berjamaah, menghafalkan Al-Quran serta memiliki sikap sabar.

## **2. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Manusia bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara di SMPI Gumukmas Jember, peneliti memperoleh informasi bahwa akhlak siswa terhadap orang tua, guru dan teman tergolong baik.<sup>117</sup> Peningkatan akhlak siswa terhadap sesama merupakan salah satu tujuan diadakannya kajian kitab Ta'lim Muta'allim sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Khususiyah bahwa “Untuk mendidik anak-anak agar punya adab yang bagus terhadap orang tua, guru dan sesamanya dan memiliki sopan santun sesuai dengan syariat islam.”<sup>118</sup>

Bapak Munir menyampaikan bahwasanya tujuan dari kajian kitab Ta'lim Muta'allim ini telah tercapai secara bertahap. Hal ini diungkapkan oleh beliau sebagai berikut.

“Kemudian kalau ada pertanyaan apakah kajian kitab Ta'lim Muta'allim ini berhasil atau tidak, saya akan menjawab ya berhasil. Saya beri contoh ya ketika belum ada kajian Ta'lim, nyuwun sewu ya itu anak-anak itu. Njenengan bisa dilihat sendiri anak-anak jalannya miring atau menundukkan kepala dan saya keluar ada anak perempuan lewat mereka langsung miring sedangkan dulu gak kayak gitu. Dua tahun sebelumnya, sebelum ngaji Ta'lim Muta'allim itu biasa saja berjalan di depan guru ya biasa saja, ya mungkin meskipun gak 100% tapi istilahnya ada perubahan. Sekarang saya masuk ke kelas, anak-

<sup>117</sup> Observasi di SMPI Gumukmas Jember, 11 November 2022.

<sup>118</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 07 November 2022.

anak itu sudah duduk rapi. Saya itu bersyukur bukan karena saya, bukan karena barokah saya ngaji. Tapi saya menganggap mereka sudah tau porsinya, setelah ngaji Ta'lim Muta'alim mereka tau. Oh guru itu seperti ini, siswa seperti ini, kepada ilmu itu seperti ini. Bukti fisik itu banyak, maaf saya itu barusan di kantin nggak ada jamnya, belum sarapan. Anak-anak mau masuk kok ada pak guru, nggak jadi. kalau dulu nggak ada seperti itu. Tau-tau nyelonong aja jadi efeknya yaitu kalau saya ya Alhamdulillah sangat bersyukur.”<sup>119</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh ibu Khususiyah sebagai berikut.

“Hal itu dapat dibuktikan dengan perilaku siswa ketika berpapasan dengan guru bersalaman. Jika guru memasuki kelas, seluruh siswa berdiri dan mengucapkan salam. Ketika hari raya juga banyak siswa yang bersilaturahmi tanpa kami wajibkan.”<sup>120</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari salah seorang siswa. Ia menyatakan bahwa “Selalu, soalnya kayak meskipun hanya setahun sekali pasti disempatkan silaturahmi dan dilakukan sesuai inisiatif sendiri meskipun jauh kadang juga bareng-bareng sama teman.”<sup>121</sup>

Salah satu sikap siswa yang tercermin dalam pernyataan tersebut yakni sikap sopan santun terhadap guru serta menyambung tali silaturahmi terhadap guru maupun teman sebaya ketika hari raya. Perilaku siswa tersebut telah mencerminkan akhlak yang baik dan merupakan salah satu penerapan dari isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim. Berdasarkan hasil penuturan dari guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim, beliau menyampaikan bahwasannya perubahan akhlak siswa sangat terlihat jelas. Bagaimana sikap siswa terhadap guru setelah mengikuti kajian mengalami peningkatan, siswa dapat memposisikan dirinya agar dapat menghormati

<sup>119</sup> Munir, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 November 2022.

<sup>120</sup> Khususiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 november 2022.

<sup>121</sup> Alif, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

guru yang menjadi orang tua mereka di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kajian kitab Ta'lim Muta'allim membawa pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan akhlak siswa SMPI Gumukmas Jember. Hal tersebut terindikasi ketika peneliti melaksanakan observasi di sekolah. Pembiasaan pagi di sekolah yakni dengan saling bersalaman ketika hendak memasuki sekolah. Dewan guru saling berbaris dan menyambut kedatangan siswa. Hal ini memperoleh respon positif dari siswa, mereka melontarkan senyuman dan menundukkan kepala ketika bersalaman. Setelah bel masuk berbunyi, seluruh siswa memasuki ruang kelas dan dilanjutkan dengan pembiasaan pagi membaca surah yasin. Pembiasaan ini diikuti oleh seluruh siswa dengan tertib. Setelah pembiasaan pagi selesai, seluruh dewan guru yang bertugas memasuki kelas masing-masing. Ketika guru memasuki kelas, seluruh siswa berdiri dan memberikan salam dengan tertib. Mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Seluruh siswa memperhatikan guru dengan baik dan tertib.

Hal lain yang tercermin dalam diri siswa yakni ketika jam istirahat. Mereka menundukkan kepala apabila berjalan di dekat guru. Akhlak baik yang tercermin dalam diri siswa yakni mengucapkan salam ketika hendak memasuki kantor dan menyampaikan maksud dan tujuannya serta menunggu dipersilahkan untuk memasuki ruangan kantor. Hal tersebut diperkuat ketika peneliti melaksanakan observasi di sekolah. Siswa-siswi yang memiliki kepentingan dengan guru mengucapkan salam dan

dilanjutkan dengan menyampaikan maksud dan tujuannya terlebih dahulu sebelum memasuki ruang guru.

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang siswa tentu tidak lepas dengan tugas kelompok. Tugas kelompok memberikan tantangan bagi mereka untuk dapat berdiskusi dengan baik. Hal tersebut terkadang dapat menimbulkan perselisihan pendapat yang berakhir dengan ungkapan kritikan antar teman. Siswa di SMPI Gumukmas Jember merupakan siswa yang memiliki rasa toleransi yang tinggi dan menghargai pendapat orang lain dengan baik serta menerima kritik yang disampaikan oleh temannya tanpa rasa tersinggung. Hal ini disampaikan oleh salah seorang siswa. Ia menyatakan bahwa “Pasti kak karena kalau pas diskusi pasti banyak perbedaan pendapat dan pendapat saya juga belum tentu cocok sama yang lainnya. Apabila dikritik juga menerima apa adanya.”<sup>122</sup>

Akhlak yang baik bagi siswa tidak hanya diterapkan di dalam sekolah namun juga di luar sekolah, salah satunya yakni ketika berjumpa dengan guru di jalan. Mayoritas dari mereka memiliki sikap yang sama yakni dengan mengucapkan salam kepada guru. Apabila situasinya memungkinkan bagi siswa untuk bersalaman dengan guru, maka mereka akan melaksanakannya. Namun, apabila situasinya tidak memungkinkan maka mereka hanya mengucapkan salam saja. Hal ini disampaikan oleh

---

<sup>122</sup> Alif, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

salah seorang siswa sebagai berikut. “Mengucapkan salam, apabila bertemu di jalan tidak meminta bersalaman kak.”<sup>123</sup>



Gambar 4.3  
Wawancara dengan Siswa

Peneliti juga melaksanakan wawancara dengan beberapa siswa mengenai adab siswa terhadap guru, orang lain dan sesama teman. Akhlak siswa mencerminkan bahwa mereka berteman dengan semua teman tanpa memilih-milih serta membantu teman ketika mengalami kesulitan. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa sebagai berikut.

“Tidak membedakan teman. Apabila ada yang sedih ya diajak ngobrol, bercanda, diajak senang-senang biar tidak merasakan sedih. Jika mengalami kesusahan, membantu teman yang kesusahan tersebut dan memberikan sedikit apa yang dia butuhkan.”<sup>124</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap kepedulian, kedermawanan dan persaudaraan yang baik. Dengan rendah hati, mereka siap membantu temannya ketika mengalami kesulitan dan menghiburnya ketika mengalami kesedihan. Sikap lain yang terdapat pada diri siswa yakni dapat bertindak dengan bijaksana ketika terdapat temannya yang

<sup>123</sup> Desi Marta Andini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>124</sup> Hilmi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

berkelahi, mereka membantu untuk memisahkannya. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang siswa, “Memisahkan dan memberi nasihat kalau berkelahi itu tidak baik.”<sup>125</sup>

Ada beberapa siswa yang melakukan tindakan lain ketika ada temannya yang berkelahi yakni dengan memanggil guru. Hal tersebut disampaikan oleh siswi perempuan, “Dipisah kak, kalau nggak bisa misah ya panggil gurunya.”<sup>126</sup>

Mereka juga telah menanamkan sikap meminta maaf apabila melakukan kesalahan karena mereka merasa memiliki tanggung jawab dengan kesalahan yang telah diperbuat. Hal tersebut disampaikan oleh salah seorang siswa, “Mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada yang bersangkutan. Berani berbuat berani bertanggung jawab.”<sup>127</sup>

Sikap dan sifat lain yang mencerminkan akhlak baik pada siswa SMPI Gumukmas Jember yakni menjenguk teman ketika sakit. Sesuai dengan kebiasaan sekolah bagi siswa yang tidak masuk sekolah dalam kurun waktu tiga hari dengan alasan sakit maka akan memperoleh tindak lanjut. Ketua kelas memiliki tugas untuk menyampaikan kabar tersebut kepada wali kelas. Setelah itu, wali kelas dan beberapa perwakilan kelas menjenguk teman yang sakit tersebut ke rumahnya. Hal tersebut disampaikan oleh salah seorang siswa sebagai berikut. “Biasanya kan sakit

---

<sup>125</sup> Siti Aisyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>126</sup> Aminah Arum Ramadanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>127</sup> Alif Rifai, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

izin satu hari ya kak. Itu nggak papa wes terus nanti kalau izinnya sampai tiga hari atau lebih itu dijenguk.”<sup>128</sup>

Apabila salah seorang siswa sakit ketika di sekolah maka siswa lain akan merawatnya dan menginformasikan tersebut kepada dewan guru. Hal tersebut disampaikan oleh salah seorang siswa, “Bilang ke guru, di kasih minyak kayu putih terus ditanya kalau mau pulang tak bilangin ke pak guru.”<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwasanya siswa di SMPI Gumukmas Jember memiliki sikap toleransi dan menghargai pendapat teman ketika melaksanakan diskusi. Apabila mereka diberi janji dan amanah, mereka berusaha untuk menepati janji dan amanah tersebut. Selain itu, siswa juga memiliki sikap lapang dada ketika diberikan banyak tugas oleh guru. Mereka menerima apa adanya tanpa berkeluh kesah karena mereka menganggap bahwa hal tersebut adalah untuk kebaikan mereka sendiri.

Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa kajian kitab Ta’lim Muta’allim memiliki peran dalam meningkatkan akhlak siswa kepada manusia. Hal ini tercermin dalam perilaku siswa yakni melaksanakan silaturahmi, memiliki sikap persaudaraan, husnuzan, menepati janji, dapat dipercaya ketika diberi amanah, berlapang dada ketika diberikan tugas serta memiliki sikap rendah hati, dermawan dan adil.

---

<sup>128</sup> Putri Dewi Utari, diwawancari oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

<sup>129</sup> Siti Aisyah, diwawancari oleh Penulis, Jember, 11 November 2022.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data penelitian yang meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember diperoleh hasil sebagaimana berikut:

#### 1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Allah SWT bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan hasil karya Imam az-Zarnuji yang memberikan gagasan yang jelas tentang tradisi dan budaya keilmuan yang berkembang pada masa hidupnya.<sup>130</sup> Kitab ini memiliki nama asli Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum yang berisi tentang petuah dan nasihat bagi seorang penuntut ilmu. Kitab Ta'lim Muta'allim terdiri dari 13 fasal/bab. Di antara keseluruhan bab, peneliti memfokuskan penelitian pada tiga bab yang secara garis besar membahas mengenai akhlak seorang penuntut ilmu. Ketiga bab tersebut adalah bab menghormati ilmu dan guru, bab tawakal serta bab kasih sayang dan nasihat. Bab menghormati ilmu dan guru membahas mengenai akhlak seorang penuntut ilmu dalam menghormati ilmu dan menghormati guru. Bab tawakal membahas mengenai akhlak seorang penuntut ilmu yang baik terutama akhlak kepada sang pencipta. Bab kasih sayang dan nasihat membahas mengenai akhlak seorang penuntut ilmu kepada sesama makhluk Allah, baik itu kepada manusia maupun kepada alam.

<sup>130</sup> Imam Zarnuji, *Kitab Ta'lim Muta'allim*, terj. Abdul Majid (Jakarta: PT Rene Tuross Indonesia, 2021), 199-200.

Seorang penuntut ilmu haruslah memiliki iman di dalam hatinya. Salah satu bentuk beriman kepada Allah yakni senantiasa menjalankan amal saleh dengan menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa akhlak baik yang harus diterapkan oleh seorang penuntut ilmu adalah takwa kepada Allah dan berbuat ihsan. Sikap takwa dapat diwujudkan dengan senantiasa menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Seorang penuntut ilmu yang memiliki sikap takwa maka di dalam hatinya akan tertanam akhlak yang baik. Mereka akan memiliki sikap ihsan yakni menjalankan segala hal baik tanpa mengharap imbalan apapun karena mereka menjalankan hal tersebut dengan sabar dan ikhlas. Penerapan yang dapat dilakukan ketika menuntut ilmu yakni sabar dan ikhlas ketika diberikan banyak tugas oleh guru serta tidak mengeluh dan menyerah dalam menghadapi tantangan ketika menuntut ilmu.

Seorang penuntut ilmu juga harus menanamkan rasa bersyukur dengan segala sesuatu yang telah didapatkan, salah satunya yakni bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memiliki ilmu. Dengan sikap syukur maka penuntut ilmu akan lebih giat dalam mencari ilmu.

Bentuk lain dalam beriman kepada Allah yakni dengan mengagungkan Allah melalui dzikir yang dilaksanakan setiap hari. Penuntut ilmu haruslah berprasangka baik bahwa Allah akan melancarkan segala urusan dalam perjalanannya untuk menuntut ilmu baik di sekolah formal maupun non

formal. Bagi seorang penuntut ilmu, sifat tawakal haruslah melekat pada dirinya. Mereka haruslah memfokuskan dirinya sendiri untuk tidak mementingkan urusan duniawi di atas urusan akhirat karena hakikat manusia hidup di dunia yakni untuk beribadah kepada Allah SWT sebagaimana yang tertera dalam dalil naqli yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Katakanlah “sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (Q.S. Al-An’am: 162)<sup>131</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia hidup hanya untuk beribadah kepada Allah SWT dan menuntut ilmu merupakan salah satu perwujudan ibadah kepada Allah SWT.

Kitab Ta’lim Muta’allim diperuntukkan bagi penuntut ilmu, baik itu santri yang menuntut ilmu di lembaga non formal maupun siswa yang menuntut ilmu di lembaga formal. Salah satu lembaga formal yang mengkaji kitab Ta’lim Muta’allim adalah SMPI Gumukmas Jember. Kajian yang diadakan di SMPI Gumukmas Jember dilaksanakan sebagai pembiasaan pagi pada hari jumat dan diikuti oleh seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kajian kitab Ta’lim Muta’allim memiliki peranan penting dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap Allah SWT. Di dalam kitab Ta’lim Muta’allim terdapat sub bab

<sup>131</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 300.

yang menjelaskan mengenai akhlak kepada Sang Pencipta. Siswa di SMPI Gumukmas Jember mengalami peningkatan akhlak setelah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim.

Akhlak siswa terhadap Allah yang dicerminkan oleh siswa SMPI Gumukmas Jember yakni mengikuti pembiasaan pagi dengan sangat antusias. Mereka mengaji surah yasin ketika hendak memulai pembelajaran. Pembiasaan tersebut dilanjut dengan shalat dluha. Ketika pulang sekolah, mereka mengaji surah al-Waqiah bersama-sama dan dilanjutkan dengan shalat dzuhur berjamaah. Selain itu, siswa juga melanjutkan kebiasaan mengaji mereka di rumah. SMPI Gumukmas Jember juga memiliki program tahfidz, terdapat beberapa siswa yang sudah hafal beberapa juz dan konsisten untuk melaksanakan setoran kepada guru.

Keberhasilan pendidikan akhlak di SMPI Gumukmas Jember sejalan dengan metode pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Imam al-Ghazali. Beliau mengajarkan lima metode pendidikan akhlak yang meliputi: metode cerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat serta metode ganjaran dan hukuman. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dilaksanakan di SMPI Gumukmas Jember merupakan perwujudan pendidikan akhlak melalui metode nasihat dan cerita. Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya isi kandungan dari kitab Ta'lim Muta'allim yakni memberikan petunjuk mengenai akhlak seorang penuntut ilmu. Guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim menyampaikan isi dari kitab

tersebut dengan beberapa langkah. Langkah yang pertama, beliau membaca teks asli dari kitab Ta'lim Muta'allim. Setelah itu, beliau menerjemahkan bacaan tersebut ke dalam bahasa siswa agar mudah dimengerti oleh siswa. Setiap point yang ditela'ah, disampaikan secara detail dengan pemberian nasihat kepada siswa. Selain itu, guru mengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim juga menyelengi jalannya kajian dengan menyampaikan beberapa cerita yang berkaitan dengan materi atau bab yang dibahas. Metode mendidik akhlak melalui cerita dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir serta merenungi cerita seolah mereka berperan dalam cerita tersebut. Keterkaitan emosi ini akan memberikan peluang bagi siswa untuk mencontoh tokoh yang berakhlak baik. Hal inilah yang menjadi sarana dalam menanamkan akhlak baik pada diri setiap siswa.

Kedua metode yang diterapkan dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim juga didukung dengan metode lain yakni melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Melalui metode keteladanan, guru memberi contoh atau tauladan kepada siswa bagaimana cara berperilaku yang baik. Melalui metode ini, siswa dapat melihat bagaimana akhlak yang baik yang harus ditanamkan dalam diri mereka.

Metode keteladanan diterapkan oleh setiap dewan guru di SMPI Gumukmas Jember. Mereka memberikan contoh dan menjadikan dirinya tauladan yang baik bagi seluruh siswa. Seluruh dewan guru datang tepat waktu ketika berangkat sekolah dan senantiasa menyambut siswa di depan

gerbang sekolah dengan memberikan senyuman serta bersalaman kepada setiap siswa yang datang. Selain itu, dewan guru juga sangat antusias dalam mengikuti pembiasaan yang ada di sekolah. Pembiasaan-pembiasaan ini dapat menjadi sarana pembentukan akhlak yang baik karena dilaksanakan secara terus-menerus setiap hari sehingga akhlak yang baik akan mendarah daging menjadi perilaku dan kebiasaan dalam diri setiap siswa.<sup>132</sup>

## **2. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Manusia bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember**

Kitab Ta'lim Muta'allim memiliki bab yang menjelaskan akhlak seorang penuntut ilmu kepada manusia. Bab yang dimaksud adalah bab menghormati ilmu dan guru. Seorang penuntut ilmu hendaklah mengagungkan ilmu dengan memuliakan kitab, buku maupun sumber ilmu lainnya. Bentuk penghormatan lain pada ilmu yakni menulis pelajaran dengan rapi menggunakan tulisan yang besar agar mudah dibaca kembali. Penuntut ilmu juga dapat menghormati ilmu dengan menghormati guru serta teman seperjuangan. Penuntut ilmu haruslah berusaha untuk mencari ridha guru dan menjauhi murkanya serta senantiasa melaksanakan perintahnya selama tidak untuk bermaksiat kepada Allah. Bentuk penerapan dalam menghormati guru yakni dengan tidak berjalan berdekatan di samping guru serta tidak melaksanakan sesuatu tanpa izin dari guru.

---

<sup>132</sup> Tita Rostitawati, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1, 2016 Hlm. 51

Seorang penuntut ilmu harus berani memikul beban berat dan kepayahan dalam mencari ilmu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nabi Musa dalam perjalanannya untuk menuntut ilmu.

لَقَدْ لَاقَيْنَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا

“Sungguh benar-benar kamu mengalami kesulitan dan penderitaan dalam perjalanan kami ini.” (Q.S. al-Kahfi: 62)<sup>133</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwasanya dalam perjalanan menuntut ilmu tidaklah lepas dari penderitaan dan kepayahan karena mencari ilmu adalah pekerjaan berat yang derajatnya tinggi. Seorang penuntut ilmu yang bersabar niscaya akan menemukan kenikmatan yang melampaui kenikmatan dunia. Hal inilah yang dirasakan oleh Muhammad bin al-Hasan dalam ungapannya yang menyatakan bahwa kenikmatan yang beliau rasakan pada saat menuntut ilmu jauh lebih nikmat dibanding dengan yang dirasakan oleh putra-putri raja.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kajian kitab Ta’lim Muta’allim memiliki peranan penting dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap manusia. Di dalam kitab Ta’lim Muta’allim terdapat sub bab yang menjelaskan mengenai akhlak sebagai seorang penuntut ilmu. Diantaranya yakni menghormati ilmu, menghormati guru dan memuliakan kitab. Ketika mengikuti kajian, siswa memperoleh bekal bagaimana cara menjadi penuntut ilmu yang baik agar ilmu yang diperolehnya dapat

<sup>133</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 900.

bermanfaat. Setelah siswa mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim terdapat peningkatan signifikan mengenai akhlak siswa.

Akhlak siswa terhadap manusia yang dicerminkan oleh siswa SMPI Gumukmas Jember yakni mengikuti pembiasaan pagi dengan sangat antusias. Siswa saling bersalaman dengan para dewan guru yang menyambut kedatangan siswa. Ketika guru memasuki kelas, seluruh siswa berdiri dan memberikan salam dengan tertib. Mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal lain yang tercermin dalam diri siswa yakni ketika jam istirahat. Mereka menundukkan kepala apabila berjalan di dekat guru.

Akhlak baik yang tercermin dalam diri siswa yakni mengucapkan salam ketika hendak memasuki kantor dan menyampaikan maksud dan tujuannya serta menunggu dipersilahkan untuk memasuki ruangan kantor. Siswa juga gemar melaksanakan silaturahmi ketika hari raya dengan maksud untuk menyambung tali silaturahmi serta meminta maaf akan kesalahan yang pernah dilakukannya. Siswa juga memiliki sikap persaudaraan dengan membantu temannya ketika mengalami kesulitan serta menjenguk temannya ketika sakit. Sifat lain yang tertanam dalam diri siswa yakni sikap ikhlas dan berlapang dada ketika diberikan tugas yang banyak oleh guru, mereka berusaha untuk ikhlas dan bersabar serta tetap menjalankan kewajibannya dengan mengerjakan tugas dari guru. Apabila mereka membuat janji, mereka selalu menepati janji tersebut dan memiliki sikap amanah serta rendah hati.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di SMPI Gumukmas Jember maka diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut:

##### **1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Allah bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember**

Penerapan nilai-nilai akhlak siswa kepada Allah SWT tercermin dalam pelaksanaan pembiasaan pagi mengaji surah Yasiin dan shalat dluha berjamaah yang diikuti oleh seluruh siswa dengan sangat antusias. Penerapan nilai-nilai akhlak juga tercermin dalam diri siswa dengan melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim serta menanamkan sifat ihsan, ikhlas dan sabar dalam menuntut ilmu.

##### **2. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak kepada Manusia bagi Siswa di SMPI Gumukmas Jember**

Penerapan nilai-nilai akhlak siswa tercermin dalam perilaku siswa ketika di sekolah yang senantiasa menghormati guru dan teman serta menaati peraturan sekolah dengan baik. Penerapan nilai-nilai akhlak siswa juga tercermin dalam diri siswa dengan menanamkan sifat adil, rendah hati, dapat dipercaya, dermawan, berbaik sangka, membantu teman ketika mengalami musibah, menjenguk teman yang sakit dan menjaga silaturahmi.

## B. Saran-Saran

Setelah di lakukan penelitian yang akhirnya di susun dalam bentuk skripsi ini, maka pada bagian akhir penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan atau pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan sehingga bisa lebih baik lagi kedepannya. Berikut ini saran penulis:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar tetap dapat mempertahankan pelaksanaan kajian kitab ta'lim muta'allim dan mungkin bisa memberikan atau memfasilitasi tempat yang lebih nyaman sehingga siswa dalam mendengarkan kajian kitab Ta'lim Muta'allim bisa lebih fokus lagi dan lebih-lebih jika siswa di berikan pegangan kitab Ta'lim Muta'allim sendiri-sendiri sehingga ketika siswa mendengarkan guru kajian menerangkan atau menjelaskan, siswa bisa melihat dan membaca kitab Ta'lim Muta'allim tersebut.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan dewan guru dapat berantusias dan mendukung penuh dengan adanya kegiatan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan dapat mendampingi siswa dalam melaksanakan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan dapat meningkatkan akhlak siswa dengan senantiasa memberikan seri tauladan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Yundri. "Metode Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariqat At-Ta'alum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)". *Jurnal Ilmiah Keislaman* 7. No. 2 (2008).
- Al-Bad, Syaikh Abdul Muhsin. *Syarah Hadits Arba'in an-nawawi*. Sidoarjo: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an*. Darul Fikr, 1981.
- Al-Ghazali. *Terjemahan Minhajul Abidin*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pendekatan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alim, Muhammad. *Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Aliyah, Endranul dan Amirudin, Noor. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam kitab Ta'lim Muta'allim karangan Imam Az-Zarnuji". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* 21. No. 2 (2020).
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Logos Wahana Ilmu, 1999.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- As'ad, Ali. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Azra, Azzumardi Azra. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Houve, 2005.
- Az-Zarnuji, Syekh. *Pedoman Belajar Pelajar Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Nurul Huda, 2012.
- Az-Zarnuji. *Ta'limul Muta'allim*. Terjemahan Ali As'ad. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Bahresi, Hussein. *Hadits Shohih Bukhari-Muslim*. Surabaya: Karya Utama, t.th.
- Bilfaqih, Luqman. *Membuka Tabir Hikmah Pesan-Pesan dari Azzahra*. Azzahra Press, 2004.
- Darussalam, A. "Wawasan Hadits Tentang Silaturahmi". *TAHDIS* 8. No. 2 (2017).

- Dasuki, Hafidz. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Dawam, Ahmad, dkk. "Implementasi Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Meningkatkan Pembentukan Akhlak Mulia Siswa SMK Darussalam Safa'at". *Jurnal Pendidikan* 1, No. 1 (2021).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Djudi, "Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji: Kajian Psikologi Etik Kitab Ta'lim al-Muta'allim". Tesis, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
- Efendi, Ridwan, dkk. "Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 2 (2022).
- Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2015).
- Habibillah, Muhammad. *Raih Berkah Harta Dengan Sedekah dan Silaturahmi*. Jogjakarta: Sabil, 2013.
- Hariani, Dini dan Bahruddin, Ending. "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor", *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, No. 5 (2019).
- HD, Kaelany. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Huda, Nailul Huda. *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim*. Kediri: Ragil Offset, 2020.
- Husna, Lailatul. "Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariq Al-Ta'allum karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji" 2. No. 4 (2018).
- Irawan, Rudi. "Analisis Kata Adil dalam Al-Quran". *Jurnal* 2. No. 2 (t.th).
- Irham, Muhammad. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2013
- Isnawati, Nurlaela. *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, Tahajud, Baca Al-Quran, dan Puasa Senin Kamis*. Jogjakarta: Sabil, 2014.
- Izzan dan Saehudin Ahmad. *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al Quran*. Bandung: Humaniora, 2015.
- Jamil, M. *Akhlak Tasawuf*. Ciputat: Megamall, 2013.

- Jasmani dan Mustofa, Syaiful. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media. 2013.
- Khalid, Abdul Rahman. *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Kusumawati, Mega. dkk. “Nilai Ukhuwah Islamiyah dalam Film Negeri 5 Menara”. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 9. No.3 (t.th).
- Lillah, M. Fathu. *Ta’lim Muta’allim-Kajian dan Analisis serta Dilengkapi Tanya Jawab*. Kediri: Santri Salaf Press, 2015.
- Mahmud, Akilah. “Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih”. *Jurnal Aqidah* 6. No. 1 (2020).
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook*. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohini. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Misbachudin, Ariful. “Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta’lim Al-Muta’allim dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As’ariyyah Kalibeber Wonosobo”. Skripsi, UIN Yogyakarta, 2020.
- Mustaniroh, Lilik. “Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim dengan Akhlak Siswa Kelas X MA Islamiyah Candi Sidoarjo”. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Muzayin, Arif dan Shofwan. “Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta’lim al-Muta’allim”. *Jurnal Riset dan Konseptual* 2. No. 4 (2017).
- N, Khusna. 2016. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 8. No. 2 (2016).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Pamungkas, Muhammad Bayu. “Nilai Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karya Burhanuddin Az-Zarnuji”. Skripsi, IAIN Salatiga, 2017.
- Rahmah, Mamluatur. “Husnuzan dalam Perspektif Al-Quran serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup”. *Journal of Islamic Principles and Philosophy* 2. No. 2 (2021).
- Rahman, Alfianoor. “Pendidikan Akhlak Menurut Az Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’allim”. *Jurnal At-Ta’dib* 11. No. 1 (2016).

- Rositawati, Tita. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Al-Ghazali". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4. No. 1 (2016).
- Rozak, Purnama. "Indikator Tawadhu Dalam Keseharian". *Jurnal Madaniyah*. No. 1 (2017).
- Saebani, Beni Ahmad dan Hamid, Abdul. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1).
- Shaleh, M. Ashaf Shaleh. *Takwa Makna dan Hikmahnya dalam Alquran*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Shihab, M. Quraisy. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Syariah, Moderasi Beragama Sebagai Solusi dalam Membendung Bahaya Islamophobia untuk Menjaga Keharmonisan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Journal of Islamic Law* 3. No. 2 (2021).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember. 2021.
- Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Yana, Shintia Luxma. "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta'lim Muta'allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.



**Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ainul Yaqin  
 NIM : T20181129  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Saya yang menandatangani



1000  
 METERAI  
 TEMPEL  
 7C0AKX263242364

Muhammad Ainul Yaqin  
 NIM. T20181129

## Lampiran 2: Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember	1. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim	1. Mengagungkan ilmu dan pemilikanya	1. Mengagungkan ilmu 2. Mengagungkan guru 3. Memuliakan kitab 4. Menghormati teman 5. Sikap selalu hormat dan khitmah 6. Jangan memilih ilmu sendiri 7. Jangan duduk terlalu dekat dengan guru 8. Menyingkiri akhlak tercela	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Guru BK 5. Guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim 6. Siswa	1. Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif 2. Lokasi penelitian SMPI Gumukmas Jember 3. Subyek penelitian siswa SMPI Gumukmas Jember 4. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan	1. Bagaimana kajian kitab ta'lim muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada allah bagi siswa di SMPI Gumukmas Jember? 2. Bagaimana kajian kitab ta'lim muta'allim dalam meningkatkan akhlak kepada manusia bagi siswa di
		2. Tentang bertawakal	1. Urusan rizki 2. Pengaruh urusan duniawi 3. Hidup dengan			

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
			perihatin 4. Menggunakan waktu buat ilmu		dokumentasi. 5. Analisis data melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	SMPI Gumukmas Jember?
		3. Tentang kasih sayang dan nasihat	1. Kasih sayang 2. Menghadapi kedengkian		6. Keabsahan data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber	
	3. Akhlak	1. Akhlak kepada Allah	1. Iman 2. Ihsan 3. Takwa 4. Ikhlas 5. Tawakkal 6. Syukur 7. Sabar			
		2. Akhlak kepada Manusia	1. Silaturahmi 2. Persaudaraan 3. Persamaan 4. Adil 5. Baik sangka 6. Rendah hati 7. Tepat janji 8. Lapang dada 9. Dapat dipercaya 10. Dermawan			

## Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian

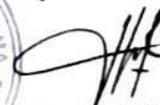
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
SMP ISLAM GUMUKMAS JEMBER**

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	TTD
1	Senin, 26 September 2022	Observasi	
2	Senin, 31 Oktober 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah	
3	Senin, 07 November 2022	Dokumentasi data dan profil sekolah	
4	Senin, 07 November 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
5	Senin, 07 November 2022	Wawancara dengan Waka Kurikulum	
6	Senin, 07 November 2022	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	
7	Senin, 07 November 2022	Wawancara dengan guru BK	
8	Jumat, 11 November 2022	Observasi pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim	
9	Jumat, 11 November 2022	Wawancara dengan guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim	
10	Jumat, 11 November 2022	Wawancara dengan siswa	
11	Jumat, 11 November 2022	Permintaan surat keterangan selesai penelitian dari pihak sekolah	

Jember, 11 November 2022



Kepala Sekolah



Khususiyah, S.Pd  
NIP.

**Lampiran 4: Pedoman Observasi****PEDOMAN OBSERVASI**

1. Observasi gambaran kondisi fisik SMPI Gumukmas Jember.
2. Observasi pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember.
3. Observasi akhlak siswa di SMPI Gumukmas Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi

### PEDOMAN DOKUMENTASI

#### A. VISI dan MISI SMPI Gumukmas Jember

##### VISI

Membentuk generasi muda yang agamis, memiliki kecerdasan intelektual serta berwawasan lingkungan yang berkompetensi di era global

##### MISI

1. Menciptakan suasana kebersamaan yang agamis bagi seluruh warga sekolah.
2. Meningkatkan kinerja guru dan seluruh staf sekolah.
3. Meningkatkan prestasi siswa di semua aspek.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.
5. Membudayakan warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan hidup.
6. Melaksanakan program kebersihan sekolah dan terus berusaha memperbaiki ekosistem lingkungan sekolah.
7. Menciptakan sekolah yang bermoral pancasila dan berbudi pekerti yang luhur.

#### B. Tujuan SMPI Gumukmas Jember.

Tujuan SMPI Gumukmas Jember, diantaranya:

1. Mengembangkan kurikulum berkarakter dan berbudaya lingkungan secara terintegrasi.
2. Terciptanya kebersihan di antara semua siswa, guru dan semua bagian dari sekolah.
3. Terciptanya guru-guru yang berkualitas dan berwawasan luas.
4. Meningkatnya prestasi siswa di semua aspek.
5. Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, asri dan menjadi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.
6. Meningkatkan kepedulian warga sekolah untuk melakukan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### C. Data Sarana Prasarana SMPI Gumukmas Jember

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	2
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	4
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Olahraga	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Bangunan	1

### D. Data Tenaga Pendidik SMPI Gumukmas Jember

No	Nama
1	Khususiyah, S.Pd
2	Drs. Sukaeri
3	Junaidi, S.Pd
4	Nasihin, S.Pd
5	H. Sumeidi, S.Pd
6	Nur Rohmiatiningsih, S.Pd
7	Ahmad Sadid, S.Pd
8	Abdul Wahid, S.Pd
9	Qomarudin, S.Pd
10	Ari' LM, S.Pd.I
11	Siti Lutfi N.I, S.Pd
12	Muhammad Muzamil, S.Pd
13	Saiful Bahri
14	Defri Khoirul Rizki
15	Dra. Inarsih
16	Suraji, S.Pd
17	Anton, S.Pd
18	Hj. Wasilah, S.Pd.I
19	Umi Khoiriyah, S.Pd
20	Eko Budi Waloyo, S.Pd
21	Ahmad Ma'I Arif
22	M. Saiful Munir, S.Pd

No	Nama
23	Isror, S.Pd
24	Gus Mustofa
25	Suntik, S.Pd
26	MZ. Mustofa, S.Pd.I

#### E. Data Siswa SMPI Gumukmas Jember

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
1	7A	Abdul Haliq Fawaid	L
2	7A	Adinda Putri Sakinatul Ghurroh	P
3	7A	Afian Ramadani	L
4	7A	Afifatus Solehah	P
5	7A	Ahmad Ilman Afandi	L
6	7A	Aidil Sakuan	L
7	7A	Axel Rizky Ramadhan Sukaria	L
8	7A	Dewi Sekar Arum	P
9	7A	Dimas Purnomo	L
10	7A	Dini Lutfi Tri Agustin	P
11	7A	Diyah Mita Ibiarti	P
12	7A	Elis Nur Azizah	P
13	7A	Evanda Meizelio	L
14	7A	Farikha Dwi Yuliana	P
15	7A	Fitri Diana Anggraini	P
16	7A	Halimatus Sa'Diyah	P
17	7A	Halimatus Sakdiyah	P
18	7A	Hamdan Ubaydillah	L
19	7A	Hanung Gading Akbar	L
20	7A	Inneke Alya Kamalia	P
21	7A	Izza Ramadhathul Fitriah	L
22	7A	M. Yazid Hilmi Ubaidillah	L
23	7A	M.Hayyan Faza As Siddiq	L
24	7A	Masbuhin Faqih	L
25	7A	Moh. Duwi Ramadani	L
26	7A	Moh. Risqi Aditiya	L
27	7A	Mohamad Kevin Indrawan	L
28	7A	Mohammad Taufiqurrohman Al Azizi	L
29	7A	Moza Armilda Alfariyani	P
30	7A	Muhammad Danish Saputra	L
31	7A	Muhammad Lefi Febriansa	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
32	7A	Muhammad Mirza Ikbarur Ridho	L
33	7B	Ajeng Dwi Kartika	P
34	7B	Ananda Brilian Efrilliza	P
35	7B	Aura Ayu Fadillah	P
36	7B	Febri Wulandari	P
37	7B	Imam Baskoro	L
38	7B	Indra Pratama Raiza Hartanto	L
39	7B	Makmur Mugi Walubaryo	L
40	7B	Muchamad Ali Pras Setio	L
41	7B	Muhamad El Jibrán	L
42	7B	Muhammad Abdul Rozaq	L
43	7B	Muhammad Akmaluddin	L
44	7B	Muhammad Syifa'Ur Rohman	L
45	7B	Muhtalil Huda	L
46	7B	Natasya Dwiramadhani	P
47	7B	Nazwa Quinsya Mustafa	P
48	7B	Nikke Ardilla	P
49	7B	Nur Elisa	P
50	7B	Nur Huda Ramadhani	L
51	7B	Rifal Dian Kurniawan	L
52	7B	Riski Nikmaktul Zara	P
53	7B	Rizki Andinin Nasikha	P
54	7B	Satrya Wardani	L
55	7B	Silvy Ayunda Sari	P
56	7B	Siska Juliana Lestari	P
57	7B	Siti Anisatul Zahro	P
58	7B	St. Dewi Apriliani	P
59	7B	Syfa Dwi Antika	P
60	7B	Tahta Alfina Fathussunnah	L
61	7B	Wahyu Kusuma Saputra Jaya	L
62	7B	Wildan Safi'	L
63	7B	Yogi Ana Wahyuni Rohmatul Kharisma	P
64	7C	Ahmad Albar Haris	L
65	7C	Ahmad Faizin	L
66	7C	Arfian Yudi Aprilyansa	L
67	7C	Bagus Mulyo Saputra	L
68	7C	Citra Octaviani	P
69	7C	Desi Fitria Ayu Neng Rahel Lia	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
70	7C	Eka Dela Savira	P
71	7C	Faweidul Umam	L
72	7C	Imroatul Khumairoh	P
73	7C	Lailatul Fitriyatuz Zahro	P
74	7C	M Lukman Hakim Bintoro	L
75	7C	M. Maftuhul Irham	L
76	7C	M.Ferdiansyah	L
77	7C	Melinda Agustina Ramadhani	P
78	7C	Mila Regina Putri	L
79	7C	Mochamad Nasrul Hamdani	L
80	7C	Mohammad Bahaudin	L
81	7C	Muhamad Risky Setiawan	L
82	7C	Muhammad Alfian Arrosyadi	L
83	7C	Muhammad Alif Dairobie	L
84	7C	Muhammad Bintan Enda Asy'Ari	L
85	7C	Muhammad Ilham Alansyah Pratama	L
86	7C	Nabilatul Janah	P
87	7C	Nadiatul Aulia'	P
88	7C	Naila Dwi Izzatul Jannah	P
89	7C	Nur Muhammad Haikal	L
90	7C	Putri Faslahyehira	P
91	7C	Putri Zahrani Maghfiroh	P
92	7C	Raditia Dwi Asqi Prasetya	L
93	7C	Rama Dani Adi Putra	L
94	7C	Rivatul Maulida Mukaromah	P
95	7C	Tika Pertiwi	P
96	8A	Achmad Fauzi	L
97	8A	Adi Saputra	L
98	8A	Alvano Septian Maulana	L
99	8A	Andika Pramana Saputra	L
100	8A	Ayu Okta Fitriani	P
101	8A	Citra Ayu Diyameka	P
102	8A	Dea Novita Sari	P
103	8A	Dimas Khoirur Roziqin	L
104	8A	Dinda Amellia Muhtar	P
105	8A	Edo Irwansyah Akhadi	L
106	8A	Faiza Hafidhotul 'Ilmi	P
107	8A	Hilmi Ashar	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
108	8A	Intan Silfiana	P
109	8A	Kharisa Sayra Khumaidah	P
110	8A	M. Khoirul Bagas Al Husen	L
111	8A	M. Nasikin	L
112	8A	M. Surya Febby Marfel	L
113	8A	Mai Lisa Eka Setiani	P
114	8A	Moch. Zaidan Althaf Praptama	L
115	8A	Mochamad Izzam Nur Mubaroq	L
116	8A	Muhamad Yusril Bahri	L
117	8A	Muhammad Andriyan Fazri	L
118	8A	Muhammad Dhakir Rodidtiya Putra	L
119	8A	Muhammad Sihab Irwan Hariyadi	L
120	8A	Muhammad Wildan Rofiqul A`La	L
121	8A	Puan Safisa Ajeng	P
122	8A	Rahmad Muhammad	L
123	8A	Risa Triwulandari	L
124	8A	Robbi Fajar Romadhoni	L
125	8A	Safira Fitriana Nurjanah	P
126	8A	Sella Nurrisa Amelia	L
127	8A	St Aisyah	P
128	8A	Viko Alex Sander	L
129	8B	A. Wafi Dinil Haq	L
130	8B	Ahmad Abit Madini	L
131	8B	Ahmad Andreansyah	L
132	8B	Ahmad Muhid	L
133	8B	Anna Firmanda Suheru	P
134	8B	Damar Firmansyah	L
135	8B	Davi Riza Saputra	L
136	8B	Dia Ayu Wulandari	P
137	8B	Dwi Putri Wulandari	P
138	8B	Dwi Aulia	P
139	8B	Febiola Novita Wd	P
140	8B	Febriyana Dwi Purnama	P
141	8B	Fika Kamelia Fajar	P
142	8B	Israfil Razief Zuliano	L
143	8B	Jacky Mubarak	L
144	8B	Kristian Enggar Pranoto	L
145	8B	Lutfiah Nada Agustin	P

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
146	8B	M. Agis Nurul Rizal	L
147	8B	M.Ferlian Hamzah Oktafian	L
148	8B	Moh. Heri Kurniawan	L
149	8B	Moh. Rizal Fauzi	L
150	8B	Muhamad Dava Yusuf Iman	L
151	8B	Muhammad Fredy Putra Darmawan	L
152	8B	Muhammad Irham Abdaka	L
153	8B	Nadia Agustin	P
154	8B	Nisak Afkarina	P
155	8B	Putri Aulia	P
156	8B	Ragil Ismawan	L
157	8B	Ramadanni Tri Ardiansah	L
158	8B	Rendy Rahmat Dwi Fanani	L
159	8B	Rico Dwi Maulana	L
160	8B	Vian Fajar Hairudin	L
161	8B	Yulia Rahmawati	P
162	8C	Ahmad Figih Maulana	L
163	8C	Ahmad Muzammil	L
164	8C	Alfanu Amarulloh	L
165	8C	Almas Mufidatuz Zahro	P
166	8C	Aris Fajariyanto	L
167	8C	Bunga Silva Dwi Agusta	P
168	8C	Dwi Yulianti	P
169	8C	Friska Aninda Floriana	P
170	8C	Irgi Assyifa	L
171	8C	M. Fahreza	L
172	8C	M. Fariski Ardiansyah	L
173	8C	Mawar Indriyani	P
174	8C	Mochamad Fatikhul Ikhsan	L
175	8C	Moh Alif Rifa`I	L
176	8C	Moh. Eksan Romeo	L
177	8C	Moh. Vicky Syaifullah	L
178	8C	Moh. Wildan Yudistira	L
179	8C	Muhammad Fahrizal Ramadhan	L
180	8C	Muhammad Galih Prayoga	L
181	8C	Mushofa Alfi Akbar	L
182	8C	Nayna Elvira	P
183	8C	Nizar Zulmi	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
184	8C	Nur Rahma Safitri	P
185	8C	Nuril Agustian	L
186	8C	Octavia Anastasia	P
187	8C	Rara Wulan Angariyani	P
188	8C	Sella Rizqunasari	P
189	8C	Silvy Dwi Agustin	P
190	8C	Suci Wulandari	P
191	8C	Vina Eka Fitriani Zahro	P
192	8C	Wafiq Abdillah	P
193	8C	Yogi Bastian	L
194	9A	Ahmad Dani Al Fairus	L
195	9A	Akhmad Ferdiansyah	L
196	9A	Alfan Fahmi Asy`Ari	L
197	9A	Bagus Julianto Purnomo	L
198	9A	Delta Amelia Rosa	P
199	9A	Diki Farel Rozikin	L
200	9A	Dini Anggraini	P
201	9A	Dwi Andika	L
202	9A	Elsha Amelia Eka Saputri	P
203	9A	Eva Juantini	P
204	9A	Faridatul Husna	P
205	9A	Fatkhori Rahman Ikmal	L
206	9A	Febri Ramadhani	P
207	9A	Henry Ramadhani	L
208	9A	Hestina Ariyani	P
209	9A	Hotimah	P
210	9A	Lilis Permatasari	P
211	9A	M. Hendri	L
212	9A	M. Khoirul Riski Al Atha	L
213	9A	M. Rafi Sirhan Maulana	L
214	9A	Moch Wahyudi	L
215	9A	Mohamad Arifin	L
216	9A	Muhammad Ali Ridho	L
217	9A	Nur Izah Maylani	P
218	9A	Nur Sholekha	P
219	9A	Puput Dwi Lestari	P
220	9A	Rani Nantasya Sintya Bella	P
221	9A	Revan Dwi Oktavio	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
222	9A	Sindi Dwi Aulia	P
223	9A	Yulika Wulansari	P
224	9A	Zaenal Arifin	L
225	9B	A Dani Bastian	L
226	9B	Aditya Bintang Pamungkas	L
227	9B	Agung Bayu Setiawan	L
228	9B	Ahmad Habibul Mun`In	L
229	9B	Ahmad Maulana Muhibullah	L
230	9B	Alfina Sa'Adah	P
231	9B	Bunga Citra Lestari	P
232	9B	Dea Asterid Adelia	P
233	9B	Kholifatus Sya'Diyah	P
234	9B	Moch. Fikri Dwiwantoro	L
235	9B	Mochamad Khoerama Putra	L
236	9B	Moh. Ilham	L
237	9B	Mohammad Ilham Akbar Habibie	L
238	9B	Muhammad Wildan Eka Saputra	L
239	9B	Rafi Ahmad Nawawi	L
240	9B	Rangga Trio Andika	L
241	9B	Rias Irwansyah	L
242	9B	Ryan Aditya	L
243	9B	Sirotul Wulan Lestari	P
244	9B	Siti Aisa	P
245	9B	Siti Hamidah Inayatun Salamah	P
246	9B	Syaidah Rahmah	P
247	9B	Teratai Putri Salma	P
248	9B	Virda Fauzi	L
249	9B	Wisnu Maulana Ahmad Fajar	L
250	9B	Zaskia Alizatun Mutolifah	P
251	9C	Akhmad Nawawi	L
252	9C	Andika Wahyu Setiawan	L
253	9C	Andre Dwi Setiawan	L
254	9C	Bela Marsa Dewi	P
255	9C	Deajeng Eka Arini	P
256	9C	Dimas Nanda Pratama	L
257	9C	Dwi Wulan Sari	P
258	9C	Egin Cahyo Nugroho	L
259	9C	Faradiba	P

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
260	9C	Fenty Maysza Putri Fuzi Wulandari	P
261	9C	Fika Nur Kharisma	P
262	9C	Firda Safitri	P
263	9C	Haura Rafidah	P
264	9C	Jarjis Salman Al Farizi	L
265	9C	Kurniati Ningsih Puspito R.	P
266	9C	Maulana Arafabi Fadli	L
267	9C	Moch. Febrin Dwi Purnomo	L
268	9C	Mohammad Fadly Prasetyo Hadi	L
269	9C	Mohammad Mahfuady	L
270	9C	Muhammad Farhan Saputra	L
271	9C	Muhammad Faris Ardimusyiah	L
272	9C	Nandeyga Amirul Aziz Amaras	L
273	9C	Nur Azizah	P
274	9C	Putri Aprilia	P
275	9C	Rahmat Adi Kurniawan	L
276	9C	Rangga Agustian	L
277	9C	Silvi Pujita Anggreani	P
278	9C	Viki Saputra	L
279	9C	Wahyu Dwi Prasetiyo	L
280	9C	Wahyu Krisna Ramadhika	L
281	9D	Aditya Dwi Saputra	L
282	9D	Ahmad Fabrian Zaenal Saputra	L
283	9D	Aminah Arum Ramadhanty	P
284	9D	Ananda Jesi Marsiya	P
285	9D	Della Nur Fadhillah	P
286	9D	Desy Marta Andini	P
287	9D	Diana Lailatul Fitriyah	P
288	9D	Dinda Febriani	P
289	9D	Dini Yuliawati	P
290	9D	Hanung Adina Dafiq	P
291	9D	Hariyanto Maulana	L
292	9D	Khusnul Khotimah	P
293	9D	M. Khoirun Nasir	L
294	9D	Muhammad Rizky Rohmatulloh	L
295	9D	Putri Dewi Uttari	P
296	9D	Qhotimatus Laili	P
297	9D	Rendi Dwi Ramadani	L

No	Kelas	Nama Siswa	L/P
298	9D	Ronnald Syaiful Briyan	L
299	9D	Siti Afkarina Zhanzhabil Salsabila	P
300	9D	Zhuher Mubarokh	L



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 6:** Transkrip Wawancara**TRANSKIP WAWANCARA****A. Kepala SMPI Gumukmas Jember****Identitas Informan**

Nama : Khususiyah, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tanggal Wawancara : 07 November 2022  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

**Pertanyaan**

1. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember?
2. Apa tujuan pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember?
3. Sejak kapan pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember dilaksanakan?
4. Bagaimana tempat dan waktu pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember?
5. Apakah pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan?
6. Apa saja bentuk pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa?
7. Peran apa yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter siswa di SMPI Gumukmas Jember?
8. Apa faktor penghambat guru dalam membentuk karakter siswa di SMPI
9. Apa faktor pendukung guru dalam membentuk karakter siswa di SMPI
10. Apakah ada perbedaan siswa dalam segi akhlak sebelum dan sesudah

**Jawaban**

1. Ketakutan guru ketika moral anak-anak menyimpang, contohnya seperti berani dengan orang tua sehingga di sekolah ini anak-anak dituntun

bagaimana agar adabnya bisa baik terhadap guru, orang tua maupun orang-orang yang lebih tua.

2. Untuk mendidik anak-anak agar punya adab yang bagus terhadap orang tua, guru dan sesamanya dan memiliki sopan santun sesuai dengan syariat islam.
3. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan mulai semester akhir tahun 2021 kira-kira sudah berjalan selama dua semester.
4. Hari jumat pagi semua anak-anak berkumpul di halaman seperti pengajian tapi anak-anak punya catatan. Catatannya nanti dikumpulkan setiap hari jumat.
5. Iya, hal itu dapat dibuktikan dengan perilaku siswa ketika berpapasan dengan guru bersalaman. Jika guru memasuki kelas, seluruh siswa berdiri dan mengucapkan salam.
6. Pembiasaan selain hari jumat yakni mengaji yasin dan shalat dluha. Untuk pembiasaan ketika pulang yakni membaca surah Al-Waqiah. Sepulang sekolah, jamaah dzuhur dilaksanakan oleh beberapa siswa karena keterbatasan tempat. Jadi yang laki-laki terkadang melaksanakan shalat dzuhur di masjid. Ketika hari raya juga banyak siswa yang bersilaturahmi tanpa kamiwajibkan.
7. Perannya melalui kajian ini, selain itu yakni dengan mengakrabi anak-anak karena jika sudah akrab, siswa dibilangin begini juga nurut.
8. Tantangan guru banyak, karena memang tugas guru adalah mendidik dan membimbing. Di sini jika ada anak yang tidak masuk satu hari atau dua hari maka pihak sekolah akan mencarinya. Inilah yang menjadi salah satu alasan diadakannya kajian, agar anak-anak tahu mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Memang tugas mendidik itu tidak mudah.
9. Lingkungan sekolah sangat mendukung. Jika ada anak-anak diluar sekolah, masyarakat langsung menelepon pihak sekolah. Hal itu terjadi kadang ketika selesai pelajaran olahraga. Permasalahan seperti ini kita dapatkan dari masyarakat.

10. Ada. Sebelum kajian ini dilaksanakan, ada siswa yang jail mengambil mangga milik orang lain. Untuk mengendalikan anak-anak agar mereka tau bahwa hal tersebut salah maka kami menegurnya. Untuk pelanggaran berat seperti narkoba tidak ada. Dulu yang nggak bisa ngaji itu banyak, tapi kami bimbing dan sekarang Alhamdulillah bisa ngaji dengan baik.

## **B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPI Gumukmas Jember**

### **Identitas Informan**

Nama : Nur Rohmiatiningsih, S.Pd  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum  
 Tanggal Wawancara : 07 November 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang TU

### **Pertanyaan**

1. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember?
2. Sejak kapan pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember dilaksanakan?
3. Bagaimana aturan jam pelajaran efektif di SMPI Gumukmas Jember?

### **Jawaban**

1. Agar akhlak anak-anak lebih baik karena jika hanya akademik saja tanpa akhlak kan nol, tapi akhlak tanpa akademik juga nol. Akhlak dan akademik itu harus seimbang jadi kita berusaha menyeimbangkan akhlak dengan akademik. Salah satunya melalui kajian kitab Talim Mutaallim ini.
2. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim sudah dilaksanakan selama satu tahun lebih.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.30 jadi jam 07.00 itu pembiasaan pagi dimulai. Untuk pulang jam 12.30. Untuk pelajaran agama yang masuk di kurikulum itu mata pelajaran PAI, aswaja, bahasa arab.

### C. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling SMPI Gumukmas Jember

#### Identitas Informan

Nama : Ahmad Sadid, S.Pd  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan  
 Guru Bimbingan Konseling  
 Tanggal Wawancara : 07 November 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang TU

#### Pertanyaan

1. Menurut bapak, apa peran kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membina akhlak siswa?
2. Apa saja bentuk pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa?
3. Apa harapan bapak kepada siswa yang telah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember?
4. Apakah ada siswa yang melanggar peraturan sekolah?

#### Jawaban

1. Berkaitan dengan rentangan waktu kalau kajian kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan di luar jam pelajaran karena pendidikan agama khususnya di SMP kan cuman sedikit sehingga menambah jam pelajaran untuk kajian. Selain untuk adab dan sebagainya tadi, kita juga belajar bagaimana syarat-syarat mencari ilmu yang dapat menjadi motivasi untuk siswa dalam menuntut ilmu.
2. Agenda shalat dzuhur berjamaah itu sudah ada tapi masih belum terlaksana sepenuhnya karena terkendala tempat. Tapi kita sudah membuat jadwal jamaah sehingga ada beberapa siswa yang diwajibkan untuk shalat berjamaah secara bergantian.
3. Dari segi hasil kajian kitab Ta'lim Muta'allim diharapkan ada perubahan yang signifikan. Contohnya pendidikan karakter itu melekat dihati anak bukan hanya teori. Contoh-contoh teladan baik juga dilakukan oleh bapak

ibu guru sehingga mudah-mudahan dengan contoh-contoh yang real itu anak-anak bisa melaksanakan. Jadi, untuk melanjutkan di pendidikan yang lebih atas dia sudah punya bekal.

4. Berkaitan dengan kedisiplinan siswa, pasti ada. Kasus itu pasti ada, cuman masih bisa diselesaikan. Jika tidak bisa diselesaikan, akan ada tindak lanjutnya. Karena mendidik ini memang agak sulit, saya rasa jika cuman mengajar semua orang juga bisa. Ada juga yang tidak bisa shalat lima waktu karena faktor lingkungan di rumah. Di rumah orang tuanya tidak shalat otomatis anaknya ngikut. Di sekolah diajarkan untuk mengaji dengan harapan adanya tindak lanjut dengan orang tua, nah ini butuh komunikasi dengan orang tua. Karena jika di rumah dimentahkan lagi ya percuma. Ketika waktunya mengaji tapi di rumah tidak ada dorongan ya balek lagi. Bahkan disini untuk siswa yang sudah hafal 1 juz akan kami beri reward. Ada sekitar lima anak dari kelas 7 yang sudah hafal satu juz.

#### **D. Guru Pengisi Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim SMPI Gumukmas Jember Identitas Informan**

Nama : Muhammad Sayful Munir, S.Pd.I  
 Jabatan : Guru pengisi kajian kitab Ta'lim Muta'allim  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

#### **Pertanyaan**

1. Sejak kapan pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember dilaksanakan?
2. Bagaimana perencanaan dan kesiapan bapak dalam pelaksanaan kajian
3. Apakah ada target ketercapaian materi dalam kajian Kitab Ta'lim Muta'allim?
4. Apa saja materi yang terkandung dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim?
5. Menurut bapak, apa peran kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membina akhlak siswa?

6. Apa kendala yang dihadapi ketika menyampaikan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim kepada siswa?
7. Apakah pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'alim di SMPI Gumukmas Jember berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan?
8. Apa faktor pendukung pelaksanaan kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMPI Gumukmas Jember?
9. Apa harapan bapak kepada siswa yang telah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim?

### **Jawaban**

1. Sekitar dua tahun terakhir, pokoknya mulai corona reda ini jadi belum lama ini jadi anak-anak yang kelas tiga mereka mengikuti mulai awal sedangkan yang kelas 1 gak tau runtutan awalnya. Tapi itu nggeh jangan menganggap saya itu amburadul nggeh karena di Ta'lim Muta'allim itu ada fashol-fashol, di samping *grand* tema ada sub tema sehingga meskipun anak kelas 1 yang barusan gabung itu tidak tertinggal jauh karena ada sub tema subtema tersendiri. Jadi menurut saya itu nggak papa bukan amburadul.
2. Gini nggeh, kalau perencanaan seharusnya kan tertulis ada *action* bulanan persemester. Untuk hasil penilaian, evaluasi juga terencana. Kalau saya endak, saya tidak sejauh itu. Saya masih memakai program. Kalau sekarang itu kurikulum merdeka, kalau bahasa pondok pesantren yaitu kurikulum khatam. Jadi sebenarnya kurikulum merdeka itu sudah dilaksanakan di pondok pesantren ndak ada yg namanya mbah Kyai yang namanya perencanaan media itu ndak ada, yang penting itu dibaca disampaikan ikhlas khatam setahun dua tahun ya sudah. Itu memang realita, sebenarnya ya itu yang di anut oleh kurikulum merdeka. Jadi kembali lagi ke pertanyaan bagaimana kesiapan si pemateri, maka saya sebagai pemateri kajian kitab Ta'lim Muta'allim itu kesiapannya normatif saja. Jadi tidak harus tekstual, harus disiapkan akan tetapi saya akan membacakan atau menyampaikan sesuai runtutan tema di kitab itu

sehingga tidak ada target selesai tahun berapa. Ya itu lah, akan menjadi kelemahan jika ini lembaga ada anak siswa yg lulus dan juga ada anak siswa yang masuk sehingga yang masuk otomatis tidak mengikuti awal dan yang lulus tidak mengikuti akhir itu kelemahannya. Jadi kesiapan saya ini pokok tersampaikan dan terlaksanakan dan khatam, itu yang di anut anak pondok pesantren. Jadi kalau di pondok itu, semakin lama mondok *tuulizzamani* semakin lama semakin jadi orang yang alim. Beda kalau sekolah dan kuliah semakin kuliah lama, di pertanyakan.

3. Tidak ada, tidak ada harus khatam bulan keberapa. Siapa yang mengikutinya, silahkan didengarkan dicatat dan dipahami, memang simpel karena ini memang baru *mbabat*. Sebenarnya ini sudah dari awal saya ngabdi di sini, saya ajukan acara kayak ini tapi tidak pernah terealisasi dan baru terealisasi Insya Allah dua tahun terakhir ini, memang kalau rencana ke depan yaitu saya punya angan-angan yg panjang sekali. Pengennya tidak hanya mendengarkan dan memahami tapi bisa membaca kitab, pengennya saya seperti itu tapi itu masih rencana jangka panjang. Jadi sangat simpel-simpel sekali
4. Baik, ngeten nggeh. Ta'lim Muta'allim itu kan sebuah kitab yang disodorkan di siapkan oleh Musonnef bagi orang yang *tholibul 'ilmi* pencari ilmu, bagi saya itu ilmu yg sangat urgen bagi *tholibul 'ilmi* pencari ilmu. Bayangkan ada seseorang mencari sesuatu tapi tidak tau teknisnya maka di taklim mutallim di beri th bagaimana teknis sebelum belajar ketika belajar dan pasca belajar itu di sampaikan. Bahkan ya maaf kalau saya juga orang pendidikan formal, sebenarnya materi yang di sampaikan teori pengajaran pembelajaran di manapun work shop yang saya ikuti dan dikupas tuntas oleh Musonnef atau Ulama-Ulama terdahulu. Yang sangat runtuh pendidikan di negara kita adalah bagaimana anak-anak itu kurang menghormati ilmu dan pendidik, ya itulah Ta'lim Muta'allim itu menyodorkan seharusnya kepada ilmu bagaimana kepada pendidik, bagaimana pada diri sendiri, pada teman, lingkungan. Kalau ini terkonsep dengan baik saya berfikir maka lembaga itu punya tempat yg luar biasa,

nggeh niki nyuwun sewu kita itu jangan ngelihat orang sukses gaji tinggi. Oke lah itu bisa di katakan indikasi lembaga itu sukses, tapi kita sebagai orang islam harus beriman tentang yaumul akhir. Ini yang terkadang tidak tersentuh, apa hanya orang yang sukses punya kerjaan dengan gaji *budget* besar. Lalu bagaimana tanggung jawab guru ketika punya murid yang gajinya besar tapi itu nol di depan Allah, iya kan. Ini kalau terpikirkan mulai awal, bayangkan ada anak yang suksesnya tidak hanya di dunia yang berhenti di umur 60-70. Tapi yg kehidupan *abadan*, selamanya ini sudah dikonsep oleh Ta'lim Muta'allim kurang lebih isinya seperti itu.

5. Banyak perubahan meskipun tidak 100%, tapi dari perubahan yang tidak tau dari apa yang saya sampaikan tadi memang sebenarnya gini lo, anak nakal atau masyarakat kalau hanya dalam lembaga itu gampang, kalau di luar itu pertandingan yang luar biasa. Artinya begini, tidak ada makhluk bodoh yang ada makhluk yang tidak tau. Kenapa kalau makhluk tidak tau maka dia hukumannya itu belum tau, ketika dia *tholibul 'ilmi* mencari ilmu maka dia akan menjadi orang alim, berpengetahuan dulu. Jangan menuntut dia menjadi ahlul 'ilmi wong dia belum alim jadi dia itu prosesnya anak-anak dulu. Adab dengan teman, dengan guru, lingkungan, dengan alam atau sebagainya itu karena masih belum alim belum tau. Setelah ada *tholibul 'ilmi* ngaji kitab Ta'lim Muta'allim mereka jadi alim, mereka jadi berpengetahuan dan perubahannya sangat signifikan. Kalau njenengan sekali-kali melihat tidak sengaja anak anak gini, ya itulah perubahannya. Kalau njenengan datang sebelum adanya kajian ini dan sesudah adanya kajian maka njenengan tau. Jadi memang betul, mereka tadinya bodoh karena belum ngerti. Saiki wes ngerti, mereka mencoba menjadi ahlul ilmi, mencoba mempraktekkan setelah *tholibul 'ilmi*, jadi perubahannya itu ada.
6. Kendala yang pertama, siswa tidak melihat teks ori dari kitab itu. Itu yang masih jadi PR karena ini masih babat. Kendala yang kedua, pemateri harus bisa menguasai audien dengan tempat duduk yang tidak satu arah. Bahkan dulu saya disetujui kengken ngajinya di ruang guru, anak anak

mendengarkan di kelas. Tapi itu saya tolak karena bagaimanapun juga guru harus bertemu murid. Itu terbukti kemarin pas corona itu gagal. Setingkat malang saja yang katanya jadi kiblat pendidikan itu survei membuktikan gagal, dengan adanya pembelajaran daring itu. Kendalanya ya jadi bagaimana pemateri harus bisa menguasai audien dengan posisi tempat duduk yang nggak satu arah. Pertama, gak tau redaksi orinya. Kedua, dengan penguasaan itu. Ketiga, bagaimana si pemateri itu harus bisa menganggap anak-anak ini ada di dalam materi itu. Artinya begini, kalau anak-anak merasa di luar materi itu mereka tidak tertarik. Ya itulah pemateri harus hebat, itu kalau di pendidikan dinamakan dunia luar di bawa ke dalam itu yang harus di kuasai guru atau seorang pendidik. Yang terakhir bagaimana anak-anak tidak hanya memahami teoritis tapi ada hasil.

7. Kemudian kalau ada pertanyaan apakah kajian kitab Ta'lim Muta'allim ini berhasil atau tidak, saya akan menjawab ya berhasil. Saya beri contoh ya ketika belum ada kajian Ta'lim, nyuwun sewu ya itu anak anak itu. Njenengan bisa dilihat sendiri anak-anak jalannya miring atau menundukkan kepala dan saya keluar ada anak perempuan lewat mereka langsung miring sedangkan dulu gak kayak gitu. Dua tahun sebelumnya, sebelum ngaji Ta'lim Muta'alim itu biasa saja berjalan di depan guru ya biasa saja, ya mungkin meskipun gak 100% tapi istilahnya ada perubahan. Sekarang saya masuk ke kelas, anak-anak itu sudah duduk rapi. Saya itu bersyukur bukan karena saya, bukan karena barokah saya ngaji. Tapi saya menganggap mereka sudah tau porsinya, setelah ngaji Ta'lim Muta'alim mereka tau. Oh guru itu seperti ini, siswa seperti ini, kepada ilmu itu seperti ini. Bukti fisik itu banyak, maaf saya itu barusan di kantin nggak ada jamnya, belum sarapan. Anak-anak mau masuk kok ada pak guru, nggak jadi. kalau dulu nggak ada seperti itu. Tau-tau nyelonong aja jadi efeknya yaitu kalau saya ya Alhamdulillah sangat bersyukur.
8. Kalau pendukungnya ada dua, intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, dari dalam itu. Ambillah dari kepala sekolah, guru-guru itu sangat

mendukung. Buktinya apa dari indikasi itu semua, saya belum datang tempat sudah siap. Kalau beliau-beliau tidak mendukung berarti saya suruh menata meja sendiri. Bahkan saya tadi datang, di wa “gus monggo ngaji” padahal rencananya saya tadi berangkat siang karena tadi malam ada acara. Jadi faktor pendukungnya ya itu dari dalam, guru-guru sangat mendukung, terus siswa audien juga mendukung. Kalau nggak mau pasti mereka tidak akan berangkat semua, tambah mereka tanya “pak kapan ngaji?”. Ekstrinsiknya faktor dari luar yaitu wali murid. Wali murid itu sangat mendukung sekali. Kok ada anak mau ngaji kitab dan kok ada sekolahan bukan pondok masih ada ngaji, program ngaji kitab. Bayangkan ada wali murid yang nggak pernah memondokkan anaknya hanya pasrah ke lembaga ya kan mereka bersyukur, kok enek lembaga enek ngaji kitabe. Ini kan sekali dayung berapa pulau terlampaui.

9. Kita sebagai dewan guru harus legowo. Jangan punya harapan yang terlalu tinggi karena bisa jatuh. Harapan kita itu, anak-anak itu bisa sujud ke Gusti Allah, lo ini betul. Saya ini sudah berumur sekian, punya anak pernah sekolah pernah mondok pernah kuliah sekarang proses S2 ternyata ujung-ujungnya cuma satu, bagaimana mereka sujud. Saya membayangkan anak-anak barokahe ngaji kitab Ta’lim Muta’alim ya tentunya cita-cita itu hanya angan-angan (taammul), tapi jangan yang terlalu keluar batas kemampuan. Cita-cita saya mempunyai siswa tentunya yaitu punya derajat tinggi tapi jauh dari itu semua ada yang lebih penting yaitu mereka jadi ahli ibadah wes itu tok. Karena manusia kalau nggak ibadah pintero koyok opo yo hancur lebur di hadapan Allah. Bukan saya sok praktis, pragmatis, teoritis, itu tidak. Justru itu realita, saya bangga punya murid, bangga punya anak ketika njenengan kalau nggak percaya njenengan cek pak Munir, kalau ngajar sekali waktu tanya siapa yg tadi tidak shalat subuh. Ada yang ngacung karena jujur dan ditanya guru maka saya akan bangga kalau tidak ada yang ngacung, ya mudah-mudahan wae barokahe ngaji kitab anak-anak sukses di ahirat.

## E. Siswa SMPI Gumukmas Jember

### Subyek 01

#### Identitas Informan

Nama : Hilmi  
 Jabatan : Siswa Kelas VIII  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

#### Pertanyaan

1. Apa saja yang telah anda pelajari dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim?
2. Apakah anda memiliki semangat dalam menuntut ilmu di sekolah?
3. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan sekolah?
4. Apakah anda pernah melanggar peraturan tata tertib sekolah?
5. Apakah anda bersikap sopan santun terhadap guru dan teman-teman?
6. Apakah anda selalu mendengarkan dan melaksanakan nasihat guru?
7. Apa yang anda lakukan ketika berjumpa dengan guru dan teman di luar sekolah?
8. Apakah anda selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik?
9. Apakah anda melaksanakan piket dan membuang sampah pada tempatnya?
10. Bagaimana gambaran tentang diri anda?
11. Apakah anda selalu menepati janji dan menjalankan amanah dengan baik?
12. Jika anda melakukan kesalahan, apa yang anda lakukan?
13. Apakah anda pernah melakukan perbuatan yang menggambarkan sifat riya' dan sombong?
14. Apakah anda memiliki sifat husnuzan dan lapang dada ketika diberikan banyak tugas oleh guru?
15. Apakah anda berteman dengan semua siswa tanpa membeda-bedakannya?
16. Apakah anda selalu mendengarkan nasihat dari teman baik itu berupa saran maupun kritikan dengan baik?

17. Apakah anda selalu menghargai pendapat teman anda ketika melakukan diskusi?
18. Apa yang anda lakukan ketika teman anda sakit?
19. Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda bersedih?
20. Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda mengalami kesulitan?
21. Apa yang anda lakukan ketika melihat temanmu bertengkar?
22. Apa yang anda lakukan ketika berjalan bersama dengan guru?
23. Apakah anda melakukan silaturahmi ketika hari raya, baik itu kepada guru maupun teman?

### **Jawaban**

1. Untuk belajar ilmu dan mengamalkan ilmu yang dipelajari.
2. Sangat semangat dan seru dalam menuntut ilmu.
3. Lebih banyak mengikuti kegiatan dari pada tidaknya.
4. Tidak.
5. Kalau ke guru sopan pasti, tapi kalau ke teman jika baik ya saya baiki jika tidak ya biasa saja.
6. Iya, karena seperti mendidik anak sendiri.
7. Menyapa, menghampiri dan salim.
8. Iya
9. Iya.
10. Anak yang baik.
11. Mendengarkan dan melakukannya.
12. Harus berani meminta maaf.
13. Tidak.
14. Kadang-kadang kak.
15. Tidak membeda-bedakan teman.
16. Iya.
17. Kalau saya nggak cocok, saya lebih ke diam kak nggak ngomong.
18. Menjenguk

19. Diajak ngobrol, bercanda, diajak senang-senang biar tidak merasakan sedih.
20. Membantu teman yang kesusahan tersebut dan memberikan sedikit apa yang dia butuhkan.
21. Memisahkan dan memberi nasihat kalau berkelahi itu tidak baik.
22. Mendengarkan dan mengamati apa yang diajarkan.
23. Pasti, soalnya takut ada salah teman dan guru untuk bisa memaafkan.

## Subyek 02

### Identitas Informan

Nama : Alif  
 Jabatan : Siswa Kelas VIII  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

### Jawaban

1. Untuk mendalami ajaran islam yang terkandung dalam kitab yakni sopan santun dan cara menghormati guru sama cara menghormati dan menghargai ilmu dan cara mengamalkan ajaran-ajaran islam.
2. Sangat semangat karna menuntut ilmu itu sangat menarik.
3. Selalu mengikuti dengan baik karena kalau dibiarkan maka ilmunya sia-sia lebih baik mendengarkan biar dapat ilmu yang baik.
4. Nggak pernah, nggak berani.
5. Iya, kalau ke guru lebih sopan dan santun dan menghargai apa yang diperintahkan. Kalau ke teman lebih menghargai aja.
6. Iya karena seperti mendidik anak sendiri.
7. Menyapa, kalau guru itu lebih ke menghormati kayak salim.
8. Kadang-kadang baik.
9. Selalu, karena sudah merupakan kewajiban.
10. Kalau saya itu lebih peduli terhadap orang lain dari pada diri sendiri, lebih mementingkan orang lain dari diri sendiri.

11. Insya Allah iya. Mendengarkan dan mendalami apa yang disuruh dan melakukan apa yang di perintah.
12. Mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada yang bersangkutan. Berani berbuat berani bertanggung jawab.
13. Tidak kak.
14. Pasti kak, karena apa yang diperintahkan sama bapak atau ibu guru itu juga untuk kebaikan saya.
15. Iya berteman dengan semua teman di SMPI karena kayak nggak ada gunanya kalau melihat-lihat dari luar jadi harus di temani semua biar adil.
16. Iya, terkadang kalau kritiknya negatif saya dengarkan dari kuping kiri keluar kuping kanan kalau positif saya dengarkan dan saya amalkan.
17. Pasti kak karena kalau pas diskusi pasti banyak perbedaan pendapat dan pendapat saya juga belum tentu cocok sama yang lainnya.
18. Menjenguk dan membawakan oleh-oleh.
19. Menghiburnya biar tidak sedih.
20. Menolongnya biar susahnya ndak ditanggung sendiri.
21. Dipisah kak.
22. Mengamati apa yang diajarkan oleh guru.
23. Selalu, soalnya kayak meskipun hanya setahun sekali pasti disempatkan silaturahmi dan dilakukan sesuai inisiatif sendiri meskipun jauh kadang juga bareng-bareng sama teman.

### **Subyek 03**

#### **Identitas Informan**

Nama : Siti Aisyah  
 Jabatan : Siswa Kelas VIII  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

#### **Jawaban**

1. Menghormati guru.

2. Semangat kak, soalnya kan mau mengejar cita-cita. Kasihan juga sama orang tua kalau berhenti.
3. Iya kak.
4. Tidak kak.
5. Iya kak.
6. Dulu kan pernah pas kelas satu, Edo itu ramai sendiri terus gurunya marah keluar. Yang minta maaf anak yang nggak salah itu.
7. Memberi salam “*assalamualaikum*” terus bersalaman
8. Kalo pelajaran kesukaan itu malah senang.
9. Selalu piket
10. Suka mengaji, dibilangin ya mendengarkan, kalau salah ya minta maaf dan jujur.
11. Selalu ditepati kak.
12. Meminta maaf.
13. Tidak kak.
14. Selalu husnuzan.
15. Kalau dia mau temenan ya temenan, kalau misalnya dia kayak pergaulannya kurang baik gitu ya tetap ditemanin tapi tau batasan.
16. Menerima apa adanya kak.
17. Iya kak.
18. Bilang ke guru, di kasih minyak kayu putih terus ditanya kalau mau pulang tak bilangin ke pak guru.
19. Ditanyain apa masalahnya kan bisa membantu.
20. Membantu sebisanya.
21. Dipisah kak, kalau nggak bisa misah ya panggil gurunya.
22. Berjalan di belakangnya kak.
23. Iya kak tapi nggak semua.

#### **Subyek 04**

#### **Identitas Informan**

Nama : Desi Marta Andini

Jabatan : Siswa Kelas IX  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

**Jawaban**

1. Syarat puasa, yang dilakukan ketika shalat, menghormati guru, menghormati teman, menghormati buku.
2. Semangat meskipun kadang telat 2-3 kali. Untuk mengejar cita-cita, mengangkat derajat orang tua.
3. Selalu kak.
4. Insya Allah nggak kak.
5. Pasti kak.
6. Mendengarkan, mencerna, merasa salah.
7. Mengucapkan salam, apabila bertemu di jalan tidak meminta bersalaman kak.
8. Tidak kak.
9. Kadang-kadang kak kalau telat, kelasnya sudah disapu.
10. Suka mengaji, pas dijaraki kalah rencange yang laki-laki itu nggeh sabar mboten dibales.
11. Iya kak.
12. Meminta maaf kak dan diam karena malu serta tidak mengulangi lagi kesalahannya.
13. Tidak kak.
14. Selalu husnuzan.
15. Iya kak.
16. Menerima apa adanya kak.
17. Iya kak.
18. Bilang ke guru, di kasih minyak kayu putih terus ditanya kalau mau pulang tak bilangin ke pak guru.
19. Mengajak berbicara.
20. Membantunya
21. Dibiarin kak,takutnya kalau dipisah kita yang kena.

22. Berjalan di belakangnya kak.

23. Iya kak.

### **Subyek 05**

#### **Identitas Informan**

Nama : Dela Nur Fadila

Jabatan : Siswa Kelas IX

Tanggal Wawancara : 11 November 2022

Tempat Wawancara : Musholla

#### **Jawaban**

1. Mengenalkan tentang syariat islam, rukun, sunnah, makruh juga. Tentang perilaku baik dan buruk serta hukum islam.
2. Iya.
3. Iya.
4. Tidak.
5. Iya.
6. Mendengarkan, mencerna, merasa salah.
7. Salam dan menyapa
8. Iya
9. Pernah nggak piket karena kesiangan.
10. Mengaji setiap hari, kalau dimarahi atau dinasihati mendengarkan dan diam.
11. Pernah tidak ditepati
12. Meminta maaf.
13. Tidak
14. Selalu husnuzan.
15. Pilih-pilih kak, kan biasanya nggak mesti anak itu nakal gitu kak.  
Nakalnya nggak ditemenin jadi takut salah pergaulan.
16. Menerima apa adanya kak.
17. Iya.

18. Biasanya kan sakit izin satu hari ya kak. Itu nggak papa wes terus nanti kalau izinnya sampai lima hari atau lebih itu dijenguk.
19. Takutnya kalau ditanya itu takut ganggu gitu lo kak jadi malah kayak kepikiran terus dianya.
20. Membantunya.
21. Memisahnya.
22. Berjalan di belakangnya kak.

### Subyek 06

#### Identitas Informan

Nama : Putri Dewi Utari  
 Jabatan : Siswa Kelas IX  
 Tanggal Wawancara : 11 November 2022  
 Tempat Wawancara : Musholla

#### Jawaban

1. Mengenalkan syariat islam, mengenalkan tentang mengqadha' puasa yang ditinggalkan, membahas tentang berapa zakat yang dikeluarkan.
2. Tidak jauh dari rumah, sekolahnya nggak perlu bayar.
3. Iya kak.
4. Tidak pernah kak.
5. Selalu kak.
6. Mendengarkan, mencerna, merasa salah.
7. Kalau di luar sekolah, memberi salam dan menyapa. Kalau di dalam sekolah bersalaman.
8. Iya kak.
9. Pernah berangkat kesiangat terus kelasnya sudah disapu.
10. Setiap hari ngaji terus kalau dinasihati mendengarkan, kalau merasa salah ya minta maaf.
11. Selalu ditepati kak.
12. Meminta maaf.

13. Tidak kak.
14. Selalu husnuzan.
15. Kalau dia mau temenan ya temenan, kalau misalnya dia kayak pergaulannya kurang baik gitu ya tetap ditemenin tapi tau batasan.
16. Menerima apa adanya kak.
17. Iya kak.
18. Biasanya kan sakit izin satu hari ya kak. Itu nggak papa wes terus nanti kalau izinnya sampai lima hari atau lebih itu dijenguk.
19. Diajak liburan.
20. Membantu sebisanya.
21. Dipisah kak, kalau nggak bisa misah ya panggil gurunya.
22. Berjalan di belakangnya kak.
23. Ke teman-teman iya kak.



## Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5272/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMPI Gumukmas Jember  
 Jl. Sultan Agung No.16 Gumukmas Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181129  
 Nama : MUHAMMAD AINUL YAQIN  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember", selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Khususiyah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Oktober 2022  
 an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



## Lampiran 8: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL AHLUSSUNAH WAL JAMAAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP ISLAM GUMUKMAS**  
Alamat : Jl. Sultan Agung No. 16 Gumukmas

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 059 /YPSA/B-5/X1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHUSUSIYAH, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Islam Gumukmas  
Alamat Sekolah : Jalan Sultan Agung No. 16 Gumukmas

Dengan ini menerangkan bahwa peneliti di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I  
NIP : 196502211991031003  
Jabatan : Lektor  
Golongan Ruang : Pembina (IV/a)
2. Nama Lengkap : Muhammad Ainul Yaqin  
NIM : T20181129  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMPI Gumukmas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gumukmas, 11 Nopember 2022  
Kepala Sekolah  
  
KHUSUSIYAH, S.Pd



### Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum,  
Waka Kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling



Wawancara dengan guru pengisi kajian



Wawancara dengan siswa kelas VIII



Wawancara dengan siswa kelas VIII dan kelas IX



Observasi Kegiatan Belajar Mengajar



Dokumentasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 10: Biodata Penulis****BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Ainul Yaqin  
 NIM : T20181129  
 TTL : Probolinggo, 12 September 1999  
 Alamat : Dusun Purwosari RT 001 RW 008 Desa Tanjungsari Kecamatan  
 Umbulsari Kabupaten Jember  
 Email : [mainulyaqin728@gmail.com](mailto:mainulyaqin728@gmail.com)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Pendidikan Formal**

2004-2006 : TK Dewi Masitoh 30  
 2006-2012 : MI Miftahul Ulum 05  
 2012-2015 : MTsN 7 Jember  
 2015-2018 : MAN 2 Jember  
 2018-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Pendidikan Non Formal**

2006-2012 : TPQ Assalamah  
 2015-2019 : Pondok Pesantren Apis Al-Idrisy 2 Jember